



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

**TAHUN ANGGARAN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2025 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perangkat daerah selama periode laporan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan adalah proses yang memerlukan ketelitian dan keterbukaan. Oleh karena itu, laporan ini telah disusun dengan penuh kehatian dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan laporan ke depan.

Lombok Tengah, 9 Februari 2026

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah,



**Drs. H. Eala Herdan, M.Si.**  
NIP. 196908151989031007

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester 1 Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lombok Tengah, 9 Februari 2026

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah,



**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si.**  
NIP. 196908151989031007

## DAFTAR ISI

### Halaman

JUDUL .....	
KATA PENGANTAR .....	i
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) .....	viii
II. NERACA .....	x
III. LAPORAN OPERASIONAL (LO) .....	xii
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE) .....	xiv
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK) .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan .....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan .....	3
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan .....	4
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR	
PENCAPAIAN KINERJA APBD .....	5
2.1 Kebijakan Keuangan .....	5
2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD .....	6
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	11
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum .....	11
3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan .....	12
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	13
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD .....	13
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD .....	14
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD .....	14
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD .....	18

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	30
5.1 Penjelasan Atas Pos-pos LRA .....	30
5.2 Penjelasan Pos-pos Neraca .....	37
5.3 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional .....	49
5.4 Laporan Perubahan Ekuitas .....	57
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .....	59
6.1 Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika .....	59
6.2 Sumber Daya Dinas Komunikasi dan Informatika .....	60
BAB VII PENUTUP .....	62
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2024 ...	5
Tabel 2.2 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025 .....	8
Tabel 2.3 Realisasi Program dan Kegiatan APBD Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025 .....	8
Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Anggaran Semester 1 Tahun 2025 .....	11
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah .....	30
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi.....	31
Tabel 5.3 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai.....	31
Tabel 5.4 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa .....	33
Tabel 5.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal .....	33
Tabel 5.6 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	34
Tabel 5.7 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA .....	35
Tabel 5.8 Anggaran dan Realisasi SILPA .....	36
Tabel 5.9 Rincian Aset.....	37
Tabel 5.10 Rincian Aset Lancar .....	37
Tabel 5.11 Rincian Piutang Pendapatan .....	38
Tabel 5.12 Daftar Piutang Retribusi .....	39
Tabel 5.13 Piutang Lain-lain PAD Yang Sah .....	40
Tabel 5.14 Beban di bayar dimuka .....	40
Tabel 5.15 Persediaan .....	41
Tabel 5.16 Daftar Nilai Aset Tetap .....	42
Tabel 5.17 Daftar Nilai Aset Tetap Tanah .....	42
Tabel 5.18 Aset Tetap Peralatan dan Mesin.....	43
Tabel 5.19 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sampai dengan Semester 1 Tahun 2025.....	43
Tabel 5.20 Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	44
Tabel 5.21 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	44
Tabel 5.22 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi.....	45
Tabel 5.23 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2025.....	45
Tabel 5.24 Rincian Kewajiban.....	46
Tabel 5.25 Rincian Kewajiban Jangka Pendek .....	47
Tabel 5.26 Rincian Utang Belanja .....	47
Tabel 5.27 Rincian Utang Belanja Pegawai .....	47

Tabel 5.28 Rincian Utang Belanja Barang/Jasa .....	48
Tabel 5.29 Rincian Pendapatan - LO .....	49
Tabel 5.30 Pendapatan Asli Daerah – LO .....	49
Tabel 5.31 Rincian Pendapatan Asli Daerah .....	50
Tabel 5.32 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah– LO .....	50
Tabel 5.33 Rincian Beban .....	50
Tabel 5.34 Rincian Beban Operasional .....	51
Tabel 5.35 Rincian Beban Pegawai .....	51
Tabel 5.36 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO .....	52
Tabel 5.37 Rincian Beban Barang dan Jasa .....	53
Tabel 5.38 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO .....	54
Tabel 5.39 Rincian Beban Penyisihan .....	54
Tabel 5.40 Rincian Beban Peenyusutan dan Amortisasi .....	55
Tabel 5.41 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional .....	55
Tabel 5.48 Rincian Surplus/(Defisit) – LO .....	56
Tabel 5.49 Ekuitas Awal - LO .....	57
Tabel 5.50 Surplus/(Defisit)-LO .....	57
Tabel 5.51 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Koreksi Kesalahan Mendasar .....	58
Tabel 5.52 Rincian Ekuitas Akhir .....	58
Tabel 6.1 Rincian Ekuitas Akhir .....	60
Tabel 6.2 Rincian Ekuitas Akhir .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jurnal Penyesuaian/Jurnal Umum 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2025
Lampiran 2	:	Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun 2025
Lampiran 3	:	Berita Acara Opname Persediaan dan Daftar Persediaan Per 31 Desember 2025
Lampiran 4	:	Berita Acara Penutupan Kas Per 31 Desember 2025
Lampiran 5	:	Kertas Kerja Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025
Lampiran 6	:	Kertas Kerja Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Per 31 Desember 2025
Lampiran 7	:	Kertas kerja belanja beban dibayar dimuka
Lampiran 8	:	Kertas Kerja Penambahan dan Pengurangan Kewajiban Per 31 Desember 2025: a. Daftar Utang Pegawai Per 31 Desember 2024 b. Daftar Utang Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024
Lampiran 9	:	Laporan Keuangan SKPD Rinci sd Level 6 (LRA, LO, Neraca, LPE)
Lampiran 10	:	Kertas Kerja Laporan Operasional



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Komunikasi dan Informatika  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2025  
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
4.1.02	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,088,933.00</b>
5	BELANJA DAERAH	8,291,691,788.88	8,048,466,286.00	97.06	7,548,315,248.00
5.1	BELANJA OPERASI	7,294,216,736.88	7,083,076,286.00	97.10	6,952,810,248.00
5.1.01	Belanja Pegawai	3,286,641,916.92	3,250,427,312.00	98.89	2,945,742,329.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	4,007,574,819.96	3,832,648,974.00	95.63	4,007,067,919.00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>7,294,216,736.88</b>	<b>7,083,076,286.00</b>	<b>97.10</b>	<b>6,952,810,248.00</b>
5.2	BELANJA MODAL	997,475,052.00	965,390,000.00	96.78	595,505,000.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	982,475,052.00	951,515,000.00	96.84	595,505,000.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,000,000.00	13,875,000.00	92.50	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>997,475,052.00</b>	<b>965,390,000.00</b>	<b>96.78</b>	<b>595,505,000.00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>97.06</b>	<b>7,548,315,248.00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(8,291,691,788.88)</b>	<b>(8,048,466,286.00)</b>	<b>97.07</b>	<b>(7,518,226,315.00)</b>

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Dr. H. Lalu Herdan, M.Si.  
NIP. 986608151989031007



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Komunikasi dan Informatika

NERACA

Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
Dinas Komunikasi dan Informatika  
NERACA  
TAHUN ANGGARAN 2025  
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>550.569.448,08</b>	<b>415.091.698,08</b>
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	293.247.045,00	293.247.045,00
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	145.335.948,08	145.335.948,08
1.1.10	Penyisihan Piutang	(293.247.045,00)	(293.247.045,00)
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	404.474.500,00	264.800.000,00
1.1.12	Persediaan	759.000,00	4.955.750,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>550.569.448,08</b>	<b>415.091.698,08</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>3.246.617.376,08</b>	<b>2.900.990.698,61</b>
1.3.01	Tanah	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	6.830.523.090,43	5.922.733.090,43
1.3.03	Gedung dan Bangunan	1.108.819.250,00	1.108.819.250,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(5.828.224.964,35)	(5.266.061.641,82)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>3.246.617.376,08</b>	<b>2.900.990.698,61</b>
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
2.1.06	Utang Belanja	6.784.958,00	78.257.950,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
3.1.01	Ekuitas	(4.258.064.419,84)	(4.280.401.868,31)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	8.048.466.286,00	7.518.226.315,00
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
  
Ds. H. Lulu Herdan, M.Si.  
NIP. 196908151989081007



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Komunikasi dan Informatika  
LAPORAN OPERASIONAL  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
Dinas Komunikasi dan Informatika  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2025  
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
7	PENDAPATAN	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
8	BEBAN	7.477.956.283,19	7.342.113.633,33	135.842.649,86	1,85
8.1	BEBAN OPERASI	6.933.725.544,00	6.960.269.440,33	(26.543.896,33)	(0,38)
8.1.01	Beban Pegawai	3.189.286.820,00	2.920.326.600,00	268.960.220,00	9,21
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	3.744.438.724,00	4.031.346.002,33	(286.907.278,33)	(7,12)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	0,00	8.596.838,00	(8.596.838,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	6.933.725.544,00	6.960.269.440,33	(26.543.896,33)	(0,38)
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	544.230.739,19	381.844.193,00	162.386.546,19	42,53
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	544.230.739,19	381.844.193,00	162.386.546,19	42,53
	JUMLAH BEBAN	7.477.956.283,19	7.342.113.633,33	135.842.649,86	1,85
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.477.956.283,19)	(7.312.024.700,33)	(165.931.582,86)	2,27

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Drs. H. Lalu Herdan, M.Si.  
NIP. 196908151989031007



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Komunikasi dan Informatika  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---



PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
1 JANUARI 2025 SAMPAI 31 DESEMBER 2025



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	3,237,824,446.69	3,031,622,832.02
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(7,477,956,283.19)	(7,312,024,700.33)
RK PPKD	8,048,466,286.00	7,518,226,315.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0.00	0.00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	(17,932,583.34)	0.00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(17,932,583.34)	0.00
LAIN-LAIN	0.00	0.00
EKUITAS AKHIR	3,790,401,866.16	3,237,824,446.69

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri



Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

M. H. Lulu Hordan, M.Si.  
NIP. 196908151989031007



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Komunikasi dan Informatika  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

---

## BAB I PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan Pemerintahan Negara dan Pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terbagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perbendaharaan Negara dalam Rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2022 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan ketentuan pada peraturan-peraturan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan Pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan bagi BLUD ditambah Laporan Perubahan Anggaran Saldo Lebih (LPSAL) dan Laporan Arus Kas (LAK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

### 1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

#### 1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan pelaksanaan anggaran untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2023, UU No. 1/2004, PP No. 12/2019, PP No. 71/2010, Perda No. 03/2022, Perbub No. 50/2022, Perbub No. 51/2022. Maksud dari laporan keuangan ini adalah:

- a. *Memunjukkan Transparansi Keuangan:* Menyediakan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dikelola, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.
- b. *Memperkuat Akuntabilitas:* Memberikan bukti bahwa semua transaksi keuangan telah diproses dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta

menunjukkan tanggung jawab pengelola keuangan dalam menjalankan amanah yang diberikan.

- c. *Menggambarkan Kinerja Keuangan*: Menyajikan hasil pencapaian target anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan anggaran.

### 1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas*: Laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan SKPD.
- b. *Memberikan Informasi yang Relevan dan Akurat*: Menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan lengkap mengenai sumber daya ekonomi, posisi dan kondisi keuangan, perubahan dan potensi keuangan serta realisasi anggaran, aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas untuk mendukung analisis dan evaluasi oleh pihak internal dan eksternal.
- c. *Mendukung Pengambilan Keputusan*: Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, baik untuk perencanaan anggaran di masa depan maupun untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan saat ini.
- d. *Mematuhi Peraturan dan Standar Akuntansi*: Memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar akuntansi pemerintah, untuk menjaga integritas dan keandalan laporan.
- e. *Menilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran*: Menyediakan ikhtisar mengenai pencapaian target anggaran dan evaluasi atas perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.
- f. *Mencerminkan Kinerja Keuangan*: Menggambarkan hasil dari pengelolaan keuangan selama periode laporan, serta menyajikan informasi yang diperlukan untuk memahami pencapaian dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan /ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan SKPD di Kabupaten Lombok Tengah dan mendukung upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

## 1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan kegiatan SKPD Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran Pendapatan dan belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Indonesia Nomor 47;
3. Undang-undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

19. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;

### **1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca. Termasuk pula dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyajian informasi yang di haruskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang di perlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **BAB II. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator pencapaian target kinerja Keuangan

#### **BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- 1.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD/BLUD
- 1.2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.5. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/BLUD

#### **BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca
- 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

#### **BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **BAB VII. PENUTUP**

#### **LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR**  
**PENCAPAIAN TARGET IKHTISAR DAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah tahun anggaran 2025 Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sedang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun anggaran 2025 disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2024 dan APBD Pergeseran yang disahkan melalui Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 83 Tahun 2024.

Terkait dengan pergeseran anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran setelah Perubahan	kenaikan/Penurunan	%
1	2	3	4	5=4-3	6=(5/3)*100
<b>I</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
1	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	
	Retribusi Jasa Umum - Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	
	Jumlah Pendapatan	0.00	0.00	0.00	
<b>II</b>	<b>Belanja</b>	<b>8,874,583,474.00</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>(582,891,685.12)</b>	<b>(6.57)</b>
1	Belanja Operasi	7,650,149,790.00	7,294,216,736.88	(355,933,053.12)	(4.65)
1.1	Belanja Pegawai	3,269,153,273.00	3,286,641,916.92	17,488,643.92	0.53
1.2	Belanja Barang/Jasa	4,380,996,517.00	4,007,574,819.96	(373,421,697.04)	(8.52)
1.3	Belanja Hibah	0.00	0.00	0.00	
2	Belanja Modal	1,224,433,684.00	997,475,052.00	(226,958,632.00)	(18.54)
2.1	Belanja Modal tanah	0.00	0.00	0.00	
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,209,433,684.00	982,475,052.00	(226,958,632.00)	(18.77)
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,000,000.00	15,000,000.00	0.00	0.00
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,874,583,474.00</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>(582,891,685.12)</b>	<b>(6.57)</b>
	Defisit/Surplus	(8,874,583,474.00)	(8,291,691,788.88)	(355,933,053.12)	

Pada tahun 2025., anggaran belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah mengalami penurunan dari yang awalnya sebesar Rp. 8.874.583.474,00 pada anggaran murni menjadi Rp. 8.291.691.788,88 setelah anggaran perubahan. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran akibat dari adanya Instruksi Presiden terkait efisiensi anggaran belanja. Menyikapi kondisi tersebut, beberapa strategi yang ditempuh oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah agar target kinerja tetap tercapai dengan maksimal adalah dengan melakukan kebijakan antara lain:

- 1) Upaya mencari peluang yang memungkinkan adanya pendapatan yang menjadi leading sector Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah

2) Upaya penghematan Belanja, dengan melakukan kebijakan antara lain:

- a. **Pengurangan Biaya Perjalanan Dinas:** Membatasi perjalanan dinas ke yang benar-benar prioritas dan mengganti dengan pertemuan virtual jika memungkinkan
- b. **Pengurangan Biaya Makanan dan Minuma Rapat.** Membatasi kegiatan-kegiatan yang bersifat ceremonial dan mengganti dengan pertemuan virtual jika memungkinkan
- c. **Digitalisasi Layanan:** Mengalihkan layanan manual menjadi layanan digital untuk mengurangi biaya cetak, kertas, transportasi, dan pengiriman dokumen.
- d. **Penerapan Monitoring Anggaran:** Memantau penggunaan anggaran secara real-time dan memastikan belanja sesuai peruntukan.

Ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan menjadi faktor pembatas dalam mewujudkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a. Keterbatasan Sumber Daya
  - **Sumber Daya Manusia (SDM):** Kurangnya jumlah dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam bidang TIK
  - **Anggaran:** Terbatasnya dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan
  - **Infrastruktur:** Infrastruktur yang kurang memadai, seperti teknologi, peralatan, atau fasilitas pendukung yang tidak optimal.
- b. Komitmen pimpinan yang masih kurang dalam penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi

## 2.2 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, pengelolaan keuangan, dan mendukung berbagai kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah. Semua ini dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (A PBD) Tahun Anggaran 2025 yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu:

### 1) Program Urusan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Tujuan Program ini adalah untuk mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan daerah khususnya tugas pokok dan fungsi yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah. Secara spesifik tujuan dari Program ini adalah:

- a. Mendukung kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam menjalankan pemerintahan daerah.

- b. Menjamin harmonisasi dan koordinasi antar urusan pemerintahan agar berjalan selaras dan tidak tumpang tindih.
- c. Menunjang penyelenggaraan layanan kepada masyarakat dengan lebih baik dan terukur.
- d. Pemenuhan kebutuhan administratif, keuangan, dan fasilitas untuk menjalankan fungsi pemerintahan daerah dengan lancar.
- e. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 6 (enam) kegiatan dengan anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 4.348.654.786,92 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 4.163.818.386,00 atau 95,75%.

#### 2) Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Tujuan Program ini adalah untuk mendukung penyelenggaraan komunikasi dan penyebaran informasi yang efektif, transparan, dan akuntabel antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 1 (satu) kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp 1.535.976.094,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.531.333.100,00 atau 99,70%

#### 3) Program Pengelolaan Aplikasi Informatika

Tujuan Program ini adalah untuk mendukung transformasi digital dalam pemerintahan dan masyarakat dengan mengembangkan, mengelola, serta mengoptimalkan aplikasi berbasis teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan layanan public dan mendukung integrasi sistem informasi guna memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (**e-Government**). Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 (dua) kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp 2.280.082.256,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp 2.240.914.800,00 atau 98,28%

#### 4) Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Tujuan Program ini adalah menyediakan data dan informasi statistik yang akurat, relevan, dan terkini guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di berbagai sektor untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah, monitoring dan evaluasi program Pemerintah. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 1 (satu) kegiatan dengan anggaran setelah pergesaran senilai Rp. 76.828.833,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp 72.581.100,00 atau 94,47%

#### 5) Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi

Tujuan Program ini adalah untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi milik pemerintah daerah dari ancaman kebocoran, penyalahgunaan, atau akses tidak sah, serta untuk mendukung keamanan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 1 (satu) kegiatan dengan anggaran setelah

pergeseran senilai Rp 50.149.818,96 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp 39.818.900,00 atau 79,40%

Ditinjau Dari konteks PP 71 Tahun 2010 terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAP, target dan realisasi keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2025 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran setelah Perubahan	Realisasi Anggaran	% dari Anggaran
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
1	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	
	Retribusi Jasa Umum - Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	
	Jumlah Pendapatan	0.00	0.00	0.00	
<b>II</b>	<b>Belanja</b>	<b>8,874,583,474.00</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>97.07</b>
1	Belanja Operasi	7,650,149,790.00	7,294,216,736.88	7,083,076,286.00	97.11
1.1	Belanja Pegawai	3,269,153,273.00	3,286,641,916.92	3,250,427,312.00	98.90
1.2	Belanja Barang/Jasa	4,380,996,517.00	4,007,574,819.96	3,832,648,974.00	95.64
1.3	Belanja Hibah	0.00	0.00	0.00	
2	Belanja Modal	1,224,433,684.00	997,475,052.00	965,390,000.00	96.78
2.1	Belanja Modal tanah	0.00	0.00	0.00	
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,209,433,684.00	982,475,052.00	951,515,000.00	96.85
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,000,000.00	15,000,000.00	13,875,000.00	
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,874,583,474.00</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>97.07</b>

Tabel di atas menerangkan bahwa realisasi anggaran tahun 2025 relatif sebanding dengan arus kas, dimana dilihat realisasi telah mencapai 97,07%.

Kemudian berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah atas pelaksanaan program/kegiatan yang tercantum dalam DPA/DPPA tahun anggaran 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Realisasi Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025**

No.	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Sasaran Program</b> : mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan daerah agar berjalan secara optimal, efisien, dan efektif sesuai dengan kewenangan yang telah diatur serta meningkatkan akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah ( <b>Nilai SAKIP</b> )	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>100.00</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	560 orang/bulan	560 orang/bulan	100.00

3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1. Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan 2. Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	1. 12 paket 2. 6 laporan	1. 12 paket 2. 6 laporan	100.00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Mebel yang tersedia	2 paket	2 paket	100.00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100.00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	10 unit	10 unit	100.00
II	<b>Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik</b>	<b>Sasaran Program : Persentase OPD yang menggunakan e-gov dalam penyelenggaraan kegiatan utama</b>	<b>89.09%</b>	<b>89.09%</b>	<b>100.00</b>
1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1. Jumlah media komunikasi publik milik Pemerintah Daerah yang dikelola maupun pemanfaatan media berbayar sesuai kriteria/juknis 2. Jumlah ASN yang difasilitasi mengikuti bimtek/pelatihan 3. Persentase khalayak yang terpapar informasi publik	1. 52 media 2. 45 Orang 3. 100%	1. 55 media 2. 45 Orang 3. 100%	106.00
III	<b>Program Pengelolaan Aplikasi Informatika</b>	<b>Sasaran Program : Persentase OPD yang menjalankan pelayanan publik secara online</b>	<b>90%</b>	<b>90%</b>	<b>100.00</b>
1	Pengelolaan E-Government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen arsitektur SPBE Pemerintah Daerah yang memuat 6 domain arsitektur dan peta rencana yang diusulkan	2 dokumen	2 dokumen	100.00
		Jumlah dokumen koordinasi pelaksanaan manajemen SPBE	5 dokume	2 dokumen	33.33
		Jumlah aplikasi khusus yang dibangun dan/atau dikembangkan sesuai arsitektur dan peta rencana SPBE Pemda	3 aplikasi	5 aplikasi	166.67

IV	<b>Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral</b>	<b>Sasaran Program: Jumlah Instansi yang melaksanakan Layanan Lombok Tengah Satu Data</b>	<b>58 Instansi</b>	<b>58 Instansi</b>	<b>100.00</b>
1	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen data statistik sektoral	3 Dokumen	3 Dokumen	100.00
V	<b>Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan informasi</b>	<b>Sasaran Program : Persentase informasi daerah yang diamankan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100.00</b>
1	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Inforasi Pemerintah Daerah kabupaten/Kota	Jumlah pengamanan persandian (OPD)	32 OPD	32 OPD	100.00

(sumber data: DPA/DPPA, Laporan Kegiatan, LRA)

Berdasarkan table di atas, rata-rata realisasi Program dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 rata-rata mencapai 100%.

**BAB III**

**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Pencapaian Kinerja Keuangan tergambar pada pencapaian realisasi 2025 perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2024.

**Tabel 3.1. Pencapaian Realisasi Anggaran tahun 2025 dan perbandingan dengan realisasi tahun 2024.**

No.	Uraian	Anggaran setelah Perubahan	Realisasi (Rp)		% Tahun 2025	
			Tahun 2025	Tahun 2024	Anggaran	Tahun 2025
1	2	3	4	5	6=(4/3)*100	7=(4-5)/4*100
I	<b>Pendapatan</b>	0.00	0.00	30,088,933.00		
1	Retribusi Daerah	0.00	0.00	30,088,933.00		0.00
	Retribusi Jasa Umum - Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	30,088,933.00		
2	Lain-Lain PAD Yang Sah	0.00	0.00	0.00		
	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00		
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,088,933.00</b>		
II	<b>Belanja</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>7,548,315,248.00</b>	<b>97.07</b>	<b>0.06</b>
1	Belanja Operasi	7,294,216,736.88	7,083,076,286.00	6,952,810,248.00	97.11	1.84
1.1	Belanja Pegawai	3,286,641,916.92	3,250,427,312.00	2,945,742,329.00	98.90	9.37
1.2	Belanja Barang/Jasa	4,007,574,819.96	3,832,648,974.00	4,007,067,919.00	95.64	-4.55
1.3	Belanja Hibah	0.00	0.00	0.00		
2	Belanja Modal	997,475,052.00	965,390,000.00	595,505,000.00	96.78	38.31
2.1	Belanja Modal tanah	0.00	0.00	0.00		
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	982,475,052.00	951,515,000.00	595,505,000.00	96.85	37.42
2.3	Belanja Modal Aset lainnya	15,000,000.00	13,875,000.00	0.00	92.50	
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>7,548,315,248.00</b>	<b>97.07</b>	<b>0.06</b>

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah sejak tahun 2024 sudah tidak lagi memungut retribusi menara telekomunikasi. Jika dilihat pada table 3.1 di atas, tahun 2024 terdapat penerimaan dari piutang retribusi menara telekomunikasi tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu dari sisi belanja, terdapat penghematan/efisiensi anggaran sebesar Rp. 582,891,685.12 yang semula anggaran sebesar Rp. 8.874.583.474,00 menjadi Rp. 8.291.691.788,88 Realisasi belanja tahun 2025 mencapai 97,07%.

Capaian bagian belanja terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai, anggaran setelah perubahan senilai Rp. 3.286.641.916,92 dan terealisasi sebesar Rp. 3.250.427.312,00 atau 98,90%
- b. Belanja Barang/Jasa, anggaran setelah perubahan senilai Rp. 4.007.574.819,96 dan terealisasi sebesar Rp. 3.832.648.974,00 atau 95,64%

- c. Belanja Modal, anggaran setelah perubahan senilai Rp. 997.475.052,00 terealisasi senilai Rp. 965.390.000,00 atau 96,78%

### **3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

- a. Kendala terkait dengan efisiensi belanja adalah harga yang tidak transparan, hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi tentang variasi harga di pasar.
- Sulit menemukan harga terbaik karena kurangnya informasi tentang variasi harga dipasar
  - Keterampilan negosiasi yang masih kurang

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

- a. Dalam hal belanja, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah akan melakukan:
- Perencanaan yang lebih matang baik dari sisi penyusunan daftar kebutuhan, penetapan anggaran dan periode belanja
  - Penentuan skala prioritas
  - Pemanfaatan teknologi dalam proses belanja seperti aplikasi pembandingan harga, belanja online dan penggunaan system e-procurement
  - Melakukan evaluasi dan monitoring belanja secara rutin

## BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan. Sehubungan dengan berlakunya PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan sejak tahun 2016 juga telah mengalami perubahan.

### 4.1 ASUMSI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Kemandirian Entitas;

Bahwa Unit Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk Menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan asset dan sumberdaya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program yang telah ditetapkan.

b. Asumsi Kesenambungan Entitas;

Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.

c. Asumsi Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement);

Berarti bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

#### 4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

Basis Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

##### a. Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

##### b. Basis Akrua (Accrual basis) untuk penyusunan Laporan Finansial

Basis Akrua untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam Laporan Operasional, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis Akrua untuk Laporan Operasional, bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan basis Akrua untuk Neraca, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Daerah, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayar.

#### 4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Pengukuran pos-pos dalam Laporan Keuangan menggunakan **nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah**. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

##### 4.3.1 Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

#### 4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga

*Piutang* merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### 4.3.3 Persediaan

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- b. Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- c. Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- d. Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- e. Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- g. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### 4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- d. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.

- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- i. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- a. Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat-alat dan mesin sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- b. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- c. Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- a. Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan.
- b. Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan.
- c. Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

#### 4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain dengan pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca dan LRA. Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

##### 4.4.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah;
- b. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah;
- c. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs Tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan;
- e. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA);

- f. Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;
2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah yang menjadi beban Daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas Daerah;

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi Belanja antara lain:

    - a. Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
    - b. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu: belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil-transfer.
    - c. Belanja Operasi diklasifikasikan atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja jasa, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.
    - d. Belanja modal diklasifikasikan atas: belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.
  3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
  4. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan, penyertaan modal oleh Pemerintah Daerah.

#### **4.4.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pada pos-pos berikut:

1. Saldo Anggaran Lebih Awal;
2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
4. Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun sebelumnya;
5. Lain-lain; dan

## 6. Saldo Anggaran Lebih Akhir.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan BLUD, sehingga suatu entitas pelaporan harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran dalam CaLK.

### 4.4.3 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional Pemerintah Daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Pemerintah Daerah.

#### 1) Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

#### a) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**b) Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**c) Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

**d) Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Perkiraan piutang retribusi dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi.

**e) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

**f) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Majelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

**g) Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

**h) Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

**2) Investasi Permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

**a) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat senilai harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

**b) Investasi Permanen Lainnya-Dana Bergulir**

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat

untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat senilai harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya. Investasi Dana Bergulir dinilai senilai jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

### **3) Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

#### **a) Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

#### **b) Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan

baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

**c) Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**e) Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap

lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**f) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

**g) Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan menggambarkan akumulasi jumlah penurunan nilai ekonomis aset tetap pada tanggal laporan keuangan. Dengan demikian penyusutan tidak dimaksudkan untuk mengukur besarnya biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan ataupun keuntungan.

**4) Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana Cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lin-lain.

**a) Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

**b) Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya

rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan senilai nilai perolehannya. Terhadap Aset lain-lain tidak dilakukan penyusutan.

## **2. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

### **1) Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **a) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **b) Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang Ditangguhkan yaitu adanya pendapatan yang telah diterima oleh SKPD tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca, misalnya jasa giro atas rekening bank setiap bendaharawan uang di SKPD, pendapatan yang diterima oleh Bendaharawan Penerimaan belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

### **2) Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan aset daerah yang dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.

### 3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Pos Ekuitas Dana terdiri dari tiga kelompok, yaitu Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan.

#### 1) Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Kelompok Ekuitas Dana Lancar antara lain terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan dan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

#### 2) Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang. Pos ini terdiri dari:

- a. Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang yang merupakan akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.
- b. Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yang merupakan akun lawan dari Aset Tetap.
- c. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya, yang merupakan akun lawan Aset Lainnya.
- d. Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.

#### 4.4.4 Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
2. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

3. Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

#### **4.4.5 Laporan Arus Kas (LAK)**

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama Tahun Anggaran yang diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi Aset Non-keuangan, Aktivitas Pembiayaan dan Aktivitas Non-Anggaran. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama Tahun Anggaran dan saldo kas dan setara kas.

Metode penyusunan Laporan Arus Kas adalah Metode Langsung yaitu dilakukan dengan cara menyajikan kelompok-kelompok penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi secara lengkap, dilanjutkan dengan kegiatan aktivitas investasi aset non-keuangan, dan pembiayaan serta non anggaran.

Susunan dan isi Laporan Arus Kas terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu:

##### **1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus masuk kas terdiri dari: rincian Pendapatan Asli Daerah, rincian Pendapatan Transfer, rincian Lain-lain Pendapatan yang Sah. Sedangkan Arus Keluar terdiri dari: rincian Belanja Pegawai, Belanja Barang, Bantuan Sosial, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Bagi Hasil-Transfer.

##### **2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non-Keuangan**

Arus kas dari aktivitas investasi aset non keuangan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi dari hasil penjualan aset tetap dan aset lainnya. Sedangkan Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah belanja pembelian aset tetap dan aset lainnya.

### **3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas dari aktivitas pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas dan klaim terhadap pihak lain di masa yang akan datang.

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan daerah baik penerimaan maupun pengeluaran yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Sedangkan pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk penyertaan modal, pembayaran Kembali pokok pinjaman.

### **4. Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus Kas dari aktivitas non anggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan. Arus Kas dari aktivitas non-anggaran antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari pembayaran melalui transfer atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga. Kiriman uang menggambarkan mutase kas antar rekening Kas Umum.

#### **4.4.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

**5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA**

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah TA 2025 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

**5.1.1. PENDAPATAN LRA**

Sejak tahun 2024, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah sudah tidak lagi memungut retribusi penengndalian menara telekomunikasi. Sehingga tidak ada pendapatan.

**5.1.2. BELANJA**

Anggaran belanja daerah yang tertuang dalam APBD TA 2025 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp. 8.291.691.788,88 dengan realisasi mencapai Rp. 8.048.466.286,00 atau 97,07%

**Tabel 5.1. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	7.294.216.736,88	7.083.976.286,00	97,11	6.952.810.248,00
2.	Belanja Modal	997.475.052,00	965.390.000,00	96,78	595.505.000,00
3.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>8.291.691.788,88</b>	<b>8.048.466.286,00</b>	<b>97,07</b>	<b>7.548.315.248,00</b>

### 5.1.2.1. Belanja Operasi

Anggaran Belanja Operasi TA 2025 sebesar Rp. 7.294.216.736,88 dengan realisasi sebesar Rp. 7.083.976.286,00 mencapai 97,11% dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	3.286.641.916,92	3.250.427.312,00	98,90	2.945.742.329,00
2	Belanja Barang Jasa	4.007.574.819,96	3.832.648.974,00	95,64	4.007.067.919,00
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>J u m l a h</b>		<b>7.294.216.736,88</b>	<b>7.083.976.286,00</b>	<b>97,11</b>	<b>6.952.810.248,00</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2025 terealisasi sebesar Rp. 3.250.427.312,00 atau mencapai 95,64% dari anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp. 3.286.641.916,92 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Pegawai</b>				
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>2.223.820.369,92</b>	<b>2.192.770.554,00</b>	<b>98,60</b>	<b>1.960.021.125,00</b>
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	<b>1.715.389.340,00</b>	<b>1.713.389.300,00</b>	<b>99,88</b>	<b>1.460.928.172,00</b>
	Belanja Gaji Pokok PNS	1.295.984.740,00	1.294.984.700,00	99,92	1.304.196.172,00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	419.404.600,00	418.404.600,00	99,76	156.732.000,00
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	<b>166.249.250,00</b>	<b>166.129.250,00</b>	<b>99,93</b>	<b>146.558.471,00</b>
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	132.266.258,00	132.166.258,00	99,92	136.306.951,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	33.982.992,00	33.962.992,00	99,94	10.251.520,00
	<b>3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>	<b>102.470.000,00</b>	<b>102.270.000,00</b>	<b>99,80</b>	<b>108.210.000,00</b>
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	102.470.000,00	102.270.000,00	99,80	108.210.000,00
	<b>4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN</b>	<b>42.380.000,00</b>	<b>42.280.000,00</b>	<b>99,76</b>	<b>103.810.000,00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	42.380.000,00	42.280.000,00	99,76	103.810.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>	<b>87.625.000,00</b>	<b>61.025.000,00</b>	<b>69,64</b>	<b>54.980.000,00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	36.125.000,00	36.025.000,00	99,72	45.780.000,00

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatik Kabupaten Lombok Tengah  
TA 2025

No.	Uraian	.2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	51.500.000,00	25.000.000,00	48,54	9.200.000,00
<b>6</b>	<b>Belanja Tunjangan Beras ASN</b>	<b>98.207.640,00</b>	<b>97.187.640,00</b>	<b>98,96</b>	<b>82.051.860,00</b>
	Belanja Tunjangan Beras PNS	74.154.200,00	73.144.200,00	98,64	75.534.060,00
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	24.053.440,00	24.043.440,00	99,96	6.517.800,00
<b>7</b>	<b>Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN</b>	<b>11.467.150,00</b>	<b>10.467.150,00</b>	<b>91,28</b>	<b>3.462.920,00</b>
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	11.467.150,00	10.467.150,00	91,28	3.462.920,00
<b>8</b>	<b>Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>	<b>31.989,92</b>	<b>22.214,00</b>	<b>69,44</b>	<b>19.702,00</b>
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16.021,00	15.496,00	96,72	16.677,00
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	15.968,92	6.718,00	42,07	3.025,00
<b>b.</b>	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>1.062.821.547,00</b>	<b>1.057.656.758,00</b>	<b>99,51</b>	<b>962.597.174,00</b>
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.049.077.691,00	1.043.969.227,00	99,51	962.597.174,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	13.743.856,00	13.687.531,00	99,59	0,00
<b>c.</b>	<b>Belanja Honorarium</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.914.000,00</b>
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	0,00	2.814.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.286.641.916,92</b>	<b>3.250.427.312,00</b>	<b>98,90</b>	<b>2.945.742.329,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2025 dan realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya penambahan pegawai yaitu PPPK
2. Adanya beberapa PNS yang mengalami kenaikan pangkat dan gaji berkala.

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2025 terealisasi sebesar Rp 3.832.648.974,00 atau mencapai 95,64% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp 4.007.574.819,96 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6
	<b>Barang dan Jasa</b>				
1	<b>Belanja Barang</b>	673,659,843.96	640,580,100.00	95.09	474,363,550.00
	a. Belanja Bahan Pakai Habis	673,659,843.96	640,580,100.00	95.09	474,363,550.00
2	<b>Belanja Jasa</b>	3,252,070,976.00	3,114,682,533.00	95.78	3,166,702,171.00
	a. Belanja Jasa Kantor	2,814,604,760.00	2,689,852,533.00	95.57	2,500,153,171.00
	b. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	2,041,536.00	1,080,000.00	52.90	1,944,000.00
	c. Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	21,274,680.00	21,000,000.00	98.71	17,455,000.00
	d. Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	105,000,000.00	99,200,000.00	94.48	196,650,000.00
	e. Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	309,150,000.00	303,550,000.00	98.19	450,500,000.00
3	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	33,042,000.00	32,742,000.00	99.09	4,997,000.00
	a. Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	24,000,000.00	23,700,000.00	98.75	4,997,000.00
	b. Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	9,042,000.00	9,042,000.00	100.00	0.00
4	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	48,802,000.00	44,644,341.00	91.48	361,005,198.00
	a. Belanja perjalanan dinas dalam negeri	48,802,000.00	44,644,341.00	91.48	361,005,198.00
	<b>Jumlah</b>	<b>4,007,574,819.96</b>	<b>3,832,648,974.00</b>	<b>95.64</b>	<b>4,007,067,919.00</b>

Melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025, anggaran belanja barang dan jasa mengalami sedikit kenaikan daripada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2024, anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp. 4.007.067.919,00, sedangkan anggaran belanja barang dan jasa pada tahun 2025 sebesar Rp. 4.007.574.819,96

#### 5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2025 sebesar Rp. 965.390.000,00 atau mencapai 96,78% dari anggaran sebesar Rp. 997.475.052,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	982.475.052,00	951.515.000,00	96,85	595.505.000,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	15.000.000,00	13.875.000,00	0,00	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	17.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>997.475.052,00</b>	<b>965.390.000,00</b>	<b>96,78</b>	<b>595.505.000,00</b>

### 5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Pada tahun 2025 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Tanah.

### 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2025 terealisasi sebesar Rp.951.515.000,00 atau mencapai 96,85% dari anggaran belanja sebesar Rp.982.475.052,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.6. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
<b>1</b>	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>180.762.466,00</b>	<b>176.895.000,00</b>	<b>97,86</b>	<b>130.330.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Kantor</b>	<b>34.600.000,00</b>	<b>33.380.000,00</b>	<b>96,47</b>	<b>3.240.000,00</b>
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	34.600.000,00	33.380.000,00	96,47	3.240.000,00
	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>	<b>142.740.966,00</b>	<b>140.095.000,00</b>	<b>98,15</b>	<b>73.190.000,00</b>
	Belanja Modal Mebel	128.861.154,00	126.595.000,00	98,24	59.785.000,00
	Belanja Modal Alat Pendingin	0,00	0,00	0,00	12.973.000,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	13.879.812,00	13.500.000,00	97,26	432.000,00
	<b>Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</b>	<b>3.421.500,00</b>	<b>3.420.000,00</b>	<b>99,96</b>	<b>53.900.000,00</b>
	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	53.900.000,00
	Belanja modal lemari dan arsip pejabat	3.421.500,00	3.420.000,00	99,96	0,00
<b>2</b>	<b>Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar</b>	<b>47.644.000,00</b>	<b>47.500.000,00</b>	<b>99,70</b>	<b>146.657.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Studio</b>	<b>47.644.000,00</b>	<b>47.500.000,00</b>	<b>99,70</b>	<b>146.657.000,00</b>
	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	944.000,000	900.000,00	95,33	3.500.000,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	0,00	141.300.000,00
	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	46.700.000,00	46.600.000,00	99,79	1.857.000,00
<b>3</b>	<b>Belanja Modal Komputer</b>	<b>754.068.586,00</b>	<b>727.120.000,00</b>	<b>96,43</b>	<b>289.040.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>	<b>207.228.830,00</b>	<b>201.910.000,00</b>	<b>97,43</b>	<b>249.600.000,00</b>
	Belanja Modal Personal Computer	44.280.000,00	43.460.000,00	98,14	9.900.000,00
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	162.948.830,00	158.450.000,00	97,24	239.700.000,00
	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>	<b>546.839.756,00</b>	<b>525.210.000,00</b>	<b>96,04</b>	<b>39.440.000,00</b>
	Belanja Modal Peralatan Jaringan	416.087.656,00	408.450.000,00	98,16	9.200.000,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	130.752.100,00	116.760.000,00	89,30	30.240.000,00
<b>4</b>	<b>Belanja Modal Alat Eksplorasi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>29.478.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Eksplorasi Geofisika</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>29.478.000,00</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatik Kabupaten Lombok Tengah  
TA 2025

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Modal Elektronik/Electric	0,00	0,00	0,00	29.478.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>982.475.052,00</b>	<b>951.515.000,00</b>	<b>96,85</b>	<b>595.505.000,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun sebelumnya adalah pada tahun 2025, anggaran belanja modal lebih besar dari tahun 2024. Hal ini terlihat dari komponen belanja modal peralatan computer, dimana realisasi belanja pada tahun 2024 sebesar Rp. 595.505.000,00 sedangkan pada tahun 2025 mencapai Rp. 951.515.000,00 hal ini dikarenakan adanya kenaikan anggaran belanja modal peralatan jaringan.

#### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah pada tahun anggaran 2025 memiliki anggaran sebesar Rp. 15.000.000,00 sedangkan pada tahun 2024 tidak ada penganggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan. Realisasi belanja Gedung dan bangunan pada tahun 2025 sebesar Rp.13.875.000,00

#### 5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah, baik pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2025 tidak ada penganggaran untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

#### 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah, baik pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2025 tidak ada penganggaran untuk belanja modal aset tetap lainnya

### 5.1.2. SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Pendapatan TA 2025 sebesar Rp.0,00 sehingga terjadi defisit realisasi APBD sebesar Rp.-8.048.466.286,00 atau -97,07% dari anggaran sebesar Rp. - 8.291.691.788,88 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.7. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	30.088.993,00
2	Belanja	8.291.691.788,88	8.048.466.286,00	97,07	7.548.315.248,00
	<b>Surplus/ (Defisit)</b>	<b>-8.291.691.788,88</b>	<b>-8.048.466.286,00</b>	<b>-97,07</b>	<b>-7.518.226.315,00</b>

### 5.1.3. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA merupakan selisih antara realisasi seluruh penerimaan anggaran dengan seluruh pengeluaran anggaran atau jumlah Surplus/(Defisit) ditambah dengan jumlah Pembiayaan Netto dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.8. Anggaran dan Realisasi SiLPA**

No.	Uraian	2025			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Surplus/(Defisit)	-8.291.691.788,88	-8.048.466.286,00	-97,07	-7.518.226.315,00
2	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SILPA</b>	<b>-8.291.691.788,88</b>	<b>-8.048.466.286,00</b>	<b>-97,07</b>	<b>-7.518.226.315,00</b>

## 5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

### 5.2.1 ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya. Saldo Aset Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp 3.797.186.824,16 dan Rp 3.124.964.011,02. Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.9. Rincian Aset**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Lancar	550,569,448.08	415,091,698.08
2	Investasi Jangka Panjang		
3	Aset Tetap	3,246,617,376.08	2,900,990,698.61
4	Properti Investasi		
5	Aset Lainnya		
	<b>Jumlah</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>3,316,082,396.69</b>

Berikut rincian per item aset.

#### 5.2.1.1 Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp 550.569.448,08 dan Rp 415.091.698,08. Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.10. Rincian Aset Lancar**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kas dan setara Kas	-	-
2	Piutang Retribusi Daerah	293,247,045.00	293,247,045.00
3	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	145,335,948.08	145,335,948.08
4	Penyisihan Piutang	(293,247,045.00)	(293,247,045.00)
5	Beban dibayar dimuka	404,474,500.00	264,800,000.00
6	Persediaan	759,000.00	4,955,750.00
	<b>Jumlah</b>	<b>550,569,448.08</b>	<b>415,091,698.08</b>

Berikut ini adalah rincian aset lancar.

#### 5.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau simpanan bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dicatat sebesar nilai nominal, artinya dicatat sebesar nilai rupiahnya. Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp 0,00

#### 5.2.1.1.2 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah namun sampai akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Saldo Piutang Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp 438.582.993,08 dan Rp 438.582.993,08 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.11. Rincian Piutang Pendapatan**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)			31 Desember 2024 (Rp)
		Nilai Piutang	Penyisihan	NRV	
1	Piutang Pajak Daerah				
2	Piutang Retribusi Daerah	293.247.045,00	-293.247.045,00		293.247.045,00
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan				
4	Piutang Lain-lain PAD yg sah	145.335.948,08	0,00		145.335.948,08
5	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya				
6	Piutang Lainnya				
	<b>Jumlah</b>	<b>438.582.993,08</b>	<b>-293.247.045,08</b>		<b>438.582.993,08</b>

Berikut ini adalah rincian Piutang:

#### 5.2.1.1.2.1 Piutang Pajak Daerah

Piutang pajak adalah Piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur dalam undang-undang perpajakan yang belum dilunasi oleh wajib pajak sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Pajak Daerah Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 438.582.993,08 dan Rp. 438.582.993,08

#### 5.2.1.1.2.2 Piutang Retribusi Daerah

Piutang retribusi adalah Piutang yang timbul akibat pemerintah Kabupaten Lombok Tengah telah memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya namun wajib retribusi belum melunasi sampai dengan akhir periode laporan Keuangan.

Saldo Piutang Retribusi Daerah Per 30 Juni 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 293.247.045,00 dan Rp. 293.247.045,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.12. Daftar Piutang Retribusi

No	Uraian	31 Desember 2025			31 Desember 2024 (Rp)
		Nilai Piutang	Penyisihan	NRV	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan				
2	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	293.247.045,00	- 293.247.045,00		293.247.045,00
<b>Jumlah</b>		293.247.045,00	-293.247.045,00		293.247.045,00

Daftar Mutasi Piutang Retribusi dapat dilihat pada **Lampiran 6**

#### 5.2.1.1.2.3 Piutang Lain-lain PAD yang sah

Piutang lain-lain PAD yang sah adalah Piutang yang timbul dari pengelolaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan antara lain bunga, penjualan aset yang tidak dipisahkan, denda, penggunaan aset/pemberian jasa pemerintah daerah dan sebagainya yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang sah Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2025 senilai Rp145.335.948,08 dan Rp145.335.948,08 Berikut Rincian Piutang Lain-lain PAD yang sah.

**Tabel 5.13. Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah**

NO	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	140.626.348,08	140.626.348,08
2	Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.709.600,00	4.709.600,00
	<b>TOTAL</b>	<b>145.335.948,08</b>	<b>145.335.948,08</b>

Daftar Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah dapat dilihat pada **Lampiran 6**

#### 5.2.1.1.2.4 Piutang Lainnya

Saldo Piutang lainnya Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2025 tidak ada atau Rp 0,00

#### 5.2.1.1.3 Penyisihan Piutang

Tarif penyisihan piutang dilakukan dengan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

##### 5.2.1.1.3.1 Penyisihan Piutang Pendapatan

Penyisihan Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp -293.247.045,00 dan Rp-293.247.045,00. Penyisihan piutang pendapatan tersebut merupakan penyisihan piutang retribusi.

##### 5.2.1.1.4 Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah aset lancar yang timbul karena terdapat perikatan antara pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana pemerintah harus melakukan pembayaran terlebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode belum seluruhnya diserahkan.

Saldo Beban dibayar dimuka Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 404.474.500,00 dan Rp.264.800.000,00. Rincian Beban dibayar dimuka yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.14. Beban di bayar dimuka**

NO	Pekerjaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Belanja pembayaran pajak, bea dan perizinan	115.887.000,00	264.800.000,00
2	belanja internet/kawat/faximile	288.000.000,00	0,00
3	belanja jasa tenaga informasi dan teknologi	587.500,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>404.474.500,00</b>	<b>264.800.000,00</b>

**5.2.1.1.5 Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember dan masing-masing senilai Rp.759.000,00 dan Rp.4.955.750,00 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

**Tabel 5.15. Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	759.000,00	4.955.750,00
	<b>Jumlah</b>	<b>759.000,00</b>	<b>4.955.750,00</b>

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada **Lampiran 3** (*lampiran memuat saldo awal, pembelian, pengurangan dan saldo akhir*)

**5.3.1.2 Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 3.246.617.376,08 dan Rp.2.900.990.698,61 Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.16. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Tanah	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
2	Peralatan dan Mesin	6.830.523.090,43	5.922.733.090,43
3	Gedung dan Bangunan	1.108.819.250,00	1.108.819.250,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	5.000.000,00	5.000.000,00
5	Aset Tetap Lainnya		
6	Konstruksi dalam Pengerjaan		
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>		
7	Akumulasi Penyusutan	-5.828.224.964,35	-5.266.061.641,82
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>3.246.617.376,08</b>	<b>2.900.990.698,61</b>

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2025 sebagai berikut;

**5.3.1.2.1 Tanah**

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp1.130.500.000,00

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2025 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.17. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
1.3.1	Tanah		
1.3.1.01	Tanah	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.1.01.01	Tanah Persil	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00

**5.3.1.2.2 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi,

alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan per 30 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 6.830.523.090,43 dan Rp. 5.922.733.090,43 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5.18 Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 30 Juni 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	<b>6.830.523.090,43</b>	<b>5.922.733.090,43</b>
1.3.2.01	Alat Besar	186.123.540,00	186.123.540,00
1.3.2.02	Alat ANgkutan	417.986.658,00	417.986.658,00
1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	14.750.500,00	14.750.500,00
1.3.2.04	Alat Pertanian	19.965.000,00	19.965.000,00
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.348.451.281,76	1.157.681.281,76
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	539.880.298,54	492.380.298,54
1.3.2.08	Alat Laboratorium	191.169.254,78	191.169.254,78
1.3.2.09	Alat persenjataan	41.000.000,00	41.000.000,00
1.3.2.10	Komputer	4.040.743.557,35	3.371.223.557,35
1.3.2.11	Alat Eksplorasi	29.478.000,00	21.751.000,00
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	975.000,00	975.000,00

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 907.790.000,00 dan pengurangan senilai Rp 2,900,990,698.61 di sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.19. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>5.922.733.090,43</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2025	965.390.000,00
2	Mutasi antar OPD	0,00
3	Reklasifikasi Antar KIB	0,00
4	Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	0,00
5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	0,00
6	Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	
7	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>965.390.000,00</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	0,00
2	Ekstracomtabel	0,00
3	Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	0,00
4	Reklas ke KIB Lainnya	0,00
5	Mutasi antar OPD	57.600.000,00
6	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>57.600.000,00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>6.830.523.090,43</b>

### 5.3.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 1.108.819.250,00

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.20. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>		
1.3.3.01	Bangunan Gedung	1.108.819.250,00	1.108.819.250,00
1.3.3.02	Monumen		
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti		

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.21. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>1.108.819.250,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	0,00
2	Nilai Taksiran	0,00
3	Aset yang di peroleh dari Hibah	0,00
4	Reklasifikasi dari belanja barang dan jasa	0,00
5	Reklasifikasi Dari KIB Lainnya	0,00
6	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	0,00
7	Belanja Modal Melalui BTT	0,00
8	Mutasi antar OPD	0,00
9	Reklas Dari DED/aset lainnya	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0,00</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset Tetap yang sudah diakui Tahun sebelumnya melalui Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	0,00
2	Mutasi antar OPD	0,00
3	Dihibahkan ke masyarakat/Instansi Lainnya	0,00
4	Reklasifikasi ke KIB Lainnya	0,00
5	Extracomptable	0,00
6	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	0,00
7	Penyusutan sampai dengan tahun 2025	0,00
8	Beban penyusutan tahun 2025	22.903.360,00
9	Reklas ke Pealatan dan mesin	13.875.000,00
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0,00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>856.680.179,00</b>

#### 5.3.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2025 Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.5.000.000,00 Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 30 Juni 2025 sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 5.22 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2025	Nilai Per 31 Desember 2024
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	5.000.000,00	5.000.000,00

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2025 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

Tabel 5.23 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2025

No	Uraian	Nilai (RP)
I	Saldo Awal	5.000.000,00
II	Penambahan	
1	Belanja Modal TA 2024	0,00
2	Penyesuaian/ Reklas antar KIB	0,00
3	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	0,00
4	Penerimaan Hibah	0,00
5	Mutasi antar OPD	0,00
6	Nilai Taksiran	0,00
	Jumlah Mutasi Tambah	0,00
III	Pengurangan	
1	Penyusutan sampai dengan tahun 2024	2.260.417,00
2	Beban Penyusutan tahun 2025	125.000,00
3	Kurang Volume Pekerjaan	0,00
	Jumlah Mutasi Kurang	0,00
IV	Saldo Akhir	2.614.583,00

#### 5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 tidak ada atau Rp.0,00

#### 5.3.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.

Saldo Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp.0,00

#### 5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai 5.828.224.964,35 dan Rp 5.266.061.641,82

#### 5.3.1.4 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Netto Aset Tetap Properti Investasi Per 31 Desember 2025 Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00

#### 5.3.1.4.2. Properti Investasi Gedung dan Bangunan

Properti Investasi Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00

#### 5.3.1.5 Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00

### 5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 6.784.958,00 dan Rp.78.257.950,00 Rincian kewajiban sebagai berikut.

Tabel 5.24. Rincian Kewajiban

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024
1	Kewajiban Jangka Pendek	6.784.958,00	78.257.950,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>

### 5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 6.784.958,00 dan Rp. 78.257.950,00 Kewajiban Jangka Pendek pada tahun 2025 merupakan utang belanja pegawai terdiri dari:

**Tabel 5.25. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2	Utang Bunga		
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		
4	Pendapatan Diterima Dimuka		
5	Utang Belanja	6.784.958,00	78.257.950,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya		
7	Utang Transfer		
	<b>Jumlah</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>

#### 5.3.2.1.5 Utang Belanja dan Transfer

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 6.784.958,00 dan Rp. 78.257.950,00 Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 5.26. Rincian Utang Belanja**

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	6.784.958,00	67.925.450,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	10.332.500,00
	<b>Total</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>

#### 5.3.2.1.5.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 6.784.958,00 dan Rp 67.925.450,00 Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.27. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan	6.784.958,00	0,00
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	0,00	67.925.450,00

No.	Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	2024 (Rp)
3	Utang Belanja TPG PNSD		
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD		
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD		
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi		0,00
	<b>Total</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>67.925.450,00</b>

#### 5.3.2.1.5.2. Utang Belanja Barang/Jasa

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp 0,00 dan Rp 10.332.500,00 Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.28. Rincian Utang Belanja Barang/Jasa**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00
	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	10.332.500,00
	<b>Total</b>	<b>000</b>	<b>10.332.500,00</b>

#### 5.3.3 EKUITAS

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp. 3.790.401.866,16 dan Rp.3.237.824.446,69 Nilai ekuitas per Desember 2025 meningkat senilai Rp. 552.577.419,47 atau sebesar 85,42 % di bandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2024.

### 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah untuk kegiatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.3.1 Pendapatan Daerah - LO

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 30.088.933,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan - LO Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Daerah - LO yang diakui selama melakukan kegiatan operasional Tahun 2025 dan 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.29. Rincian Pendapatan - LO**

Uraian	31 Desember 2025	2024
Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	30.088.933,00
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>

##### 5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah-LO

Pendapatan Asli Daerah LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan tahun 2024 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp.30.088.933,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Asli Daerah - LO Tahun 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah - LO yang diakui selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2025 dan tahun 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.30. Pendapatan Asli Daerah – LO**

Uraian	2025	2024
Pendapatan Pajak Daerah – LO	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	0,00	30.088.933,00
Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	0,00	0,00
Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>

Berikut rincian masing-masing jenis Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dimaksud.

**Tabel 5.31. Rincian Pendapatan Asli Daerah**

Uraian		2025	2024
1	<b>Retribusi Daerah-LO</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>
a.	Retribusi Jasa Umum	0,00	30.088.933,00
b.	Retribusi Jasa Usaha	0,00	0,00
c.	Retribusi Perizinan Tertentu	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>

#### 5.3.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah LO untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 30.088.933,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Retribusi Daerah - LO Per 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Retribusi Daerah - LO yang diakui selama melakukan kegiatan operasional Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.32. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah- LO**

No	Uraian	31 Desember 2025	2024
A	<b>Retribusi Jasa Umum - LO</b>	0,00	0,00
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	30.088.933,00
	<b>TOTAL</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>

#### 5.3.2. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban sampai dengan 31 Desember 2025 dan tahun 2024 masing-masing senilai Rp. 7.477.956.283,19 dan Rp. 7.342.113.633,33. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Per 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 yaitu rincian saldo Beban yang diakui selama melakukan kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.35. Rincian Beban**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Beban Operasional	7.477.956.283,19	7.342.113.633,33
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>7.477.956.283,19</b>	<b>7.342.113.633,33</b>

### 5.3.2.1. OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 7.477.956.283,19 dan Rp. 7.342.113.633,33 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2025 dan tahun 2024 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui selama melakukan kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.36. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	2025	2024
1	Beban Pegawai	3.189.286.820,00	2.920.326.600,00
2	Beban Barang dan Jasa	3.744.438.724,00	4.031.346.002,33
3	Beban Penyisihan Piutang	0,00	8.596.838,00
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	544.230.739,19	381.844.193,00
<b>Jumlah</b>		<b>7.477.956.283,19</b>	<b>7.342.113.633,33</b>

#### 5.3.2.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp. 3.189.286.820,00 dan Rp. 2.920.326.600,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.37. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian	2025	2024
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>2.199.555.512,00</b>	<b>1.956.523.335,00</b>
a.	Beban Gaji Pokok ASN	1.718.013.600,00	1.457.832.892,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	166.776.652,00	146.156.084,00
c.	Beban Tunjangan Jabatan PNS	102.270.000,00	108.210.000,00
d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	43.260.000,00	103.810.000,00
e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	61.025.000,00	54.980.000,00
f.	Beban Tunjangan Beras ASN	97.187.640,00	82.051.860,00
g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	11.000.405,00	3.462.980,00
h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	22.215,00	19.579,00
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>989.731.308,00</b>	<b>960.989.265,00</b>
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	989.731.308,00	960.989.265,00
<b>3</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>0,00</b>	<b>2.814.000,00</b>
a.	Beban bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00
b.	Beban Honorarium	0,00	2.814.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.189.286.820,00</b>	<b>2.920.326.600,00</b>

Penjelasan tabel 5.37:

1. Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2025 dari Tahun 2024 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Pada tahun 2025, beban atas insentif pemungutan retribusi daerah sudah tidak ada.
  - b. Adanya beban atas pembayaran utang Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) tahun 2024 yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 67.925.450,00
2. Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2025 ini **lebih kecil** dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2025 sebesar Rp 61.140.492,00 Hal tersebut disebabkan adanya pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO yaitu adanya utang belanja pegawai pada tahun 2025 yang tidak bisa terbayar pada tahun bersangkutan. Berikut tabel penjelasan selisih beban pegawai pada Laporan Opera, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.38. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>61.140.492,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	6.784.958,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	0,00
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS/Sertifikasi Guru	67.925.450,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>61.140.492,00</b>

### 5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Tahun 2025 dan Tahun 2024 masing senilai Rp 3.744.438.724,00 dan Rp 4.031.346.002,33 Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025 sebagai berikut:

Tabel 5.39. Rincian Beban Barang dan Jasa

No.	Uraian	2025	Tahun 2024
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>		
1	Beban Barang Pakai Habis	644.776.850,00	473.621.800,00
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>		
1	Beban Jasa Kantor	2.589.595.533,00	2.524.741.004,33
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1.080.000,00	1.944.000,00
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	21.000.000,00	17.455.000,00
4	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	99.200.000,00	196.650.000,00
5	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	303.550.000,00	450.500.000,00
<b>C</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>		
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.550.000,00	4.997.000,00
2	Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	9.042.000,00	0,00
<b>D</b>	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>		
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	44.644.341,00	361.005.198,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.744.438.724,00</b>	<b>4.031.346.002,33</b>

Belanja Barang dan Jasa – LRA Tahun 2025 terealisasi senilai Rp 3.832.648.974,00 Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa - LO Tahun 2025 senilai Rp 3.744.438.724,00

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dari Tahun 2024 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Adanya pemakaian sisa persediaan barang pakai habis pada periode tahun 2024 yang digunakan tahun berkenaan yaitu tahun 2025 sebesar Rp 4.955.750,00 serta sisa persediaan tahun 2025 yang akan digunakan pada tahun berikutnya senilai Rp759.000,00
  - b. Adanya Beban dibayar dimuka tahun 2024 dan tahun 2025 senilai RP 264.800.000,00 dan Rp404.474.500,00
  - c. Adanya Reklas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin yg tidak memenuhi kriteria Aset Tetap senilai Rp57.600.000,00
  - d. Serta Pembayaran Hutang Advetorial tahun 2024 yang terbayar pada tahun 2025 senilai Rp10.332.500,00
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2025 ini **lebih kecil** dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2025 sebesar Rp88,210,250,00 (Rp. 3.744.438.724,00– Rp 3.832.648.974,00.). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.40 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
1	Selisih LO – LRA	88.210.250,00
	<b>Penjelasan Selisih:</b>	<b>88.210.250,00</b>
2	<b>Penambahan Beban LO:</b>	<b>327.355.750,00</b>
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka N-1 (Neraca)	264.800.000,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun N-1 (Neraca)	4.955.750,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari asset Tetap- <i>Extracomtable</i>	57.600.000
3	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	<b>415.566.000,00</b>
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun N-1 (Neraca)	10.332.500,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	404.474.500,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	759.000,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadaluaarsa	0,00
	<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>88.210.250,00</b>

### 5.3.2.1.3 Beban Penyisihan Piutang

Pada tahun 2025, pengakuan Beban Penyisihan Piutang dalam LO Adalah Rp. 0,00 Berikut perbandingan pengakuan beban penyisihan piutang pada tahun 2025 dan tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.41 Rincian Beban Penyisihan**

Uraian	2025	2024
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	0,00	8.596.838,00
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Lain - Lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>8.596.838,00</b>

#### 5.3.2.1.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp. 544.230.739,19 dan Rp. 381.844.193,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan per 31 Desember 2025 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.43 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	2025	2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	521.202.379,19	358.210.936,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.903.360,00	23.508.257,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	125.000,00	125.000,00
Dst..		
<b>Jumlah</b>	<b>544.230.739,19</b>	<b>381.844.193,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dari Tahun 2024 disebabkan karena adanya penurunan masa manfaat pada aset tetap
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 2025 dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2025 ke Tahun 2024 dalam Neraca per 31 Desember 2025 diungkapkan dalam CaLK.

#### 5.3.3 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai masing-masing Rp0,00 terdiri dari:

**Tabel 5.44 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Pendapatan-LO	0,00	30.088.933,00
2	Beban-LO	7.477.956.283,19	7.342.113.633,33
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(7.477.956.283,19)</b>	<b>(7.312.024.700,33)</b>

#### 5.3.4 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional menghasilkan Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional. Pada tahun 2025, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah tidak memiliki kegiatan non operasional.

#### 5.3.5 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas Pemerintah Daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 tidak memiliki rekening pos luar biasa.

#### 5.4.6. SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 yang dihitung dari:

**Tabel 5.48 Rincian Surplus/(Defisit) – LO**

Uraian	Per 31 Desember 2025	2024
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah – LO</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	30.088.933,00
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	0,00	0,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	<b>7.477.956.283,19</b>	<b>7.342.113.633,33</b>
✓ Beban Operasional	7.477.956.283,19	7.342.113.633,33
➤ <b>Beban Transfer</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Beban Transfer	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional</b>	<b>(7.477.956.283,19)</b>	<b>(7.312.024.700,33)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(7.477.956.283,19)</b>	<b>(7.312.024.700,33)</b>

## 5.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2025 dan 2024 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.49 Ekuitas Awal - LO**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Ekuitas Awal	3.237.824.446,69	3.031.622.832,02

Dinas Komunikasi dan Informatika menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2025 dan 2024 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 2024 dan ekuitas akhir 2023 pada Dinas Komunikasi dan Informatika yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

### 5.4.2 Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2025 dan 2024 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.50 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	(7.477.956.283,19)	(7.312.024.700,33)
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional	0,00	0,00
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa		
<b>Surplus/(Defisit) – LO</b>	<b>(7.477.956.283,19)</b>	<b>(7.312.024.700,33)</b>

Pada Tahun 2025 dan 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada *point 5.4.6*.

### 5.4.3 R/K PPKD

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing senilai Rp. 8.048.466.286,00 dan Rp. 7.518.226.315,00

#### 5.4.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Koreksi Kesalahan Mendasar

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar yang terdiri dari:

**Tabel 5.51 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Koreksi Kesalahan Mendasar**

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Koreksi Ekuitas – Nilai Persediaan		
Koreksi Ekuitas - Aset Tetap	17.932.583,34	0,00
<b>Koreksi Ekuitas – Lain-Lain</b>		
Koreksi Ekuitas Lain Lain – Kas		
Koreksi Ekuitas Lain Lain – Piutang		
Koreksi Ekuitas Lain Lain – Investasi		
Koreksi Ekuitas Lain-Lain - Aset Lainnya		
Koreksi Ekuitas Lain-Lain – Kewajiban		
<b>Total</b>	<b>17.932.583,34</b>	<b>0,00</b>

:

##### 5.4.4.1 Koreksi Ekuitas Nilai Persediaan

Koreksi Ekuitas Nilai Persediaan untuk periode Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp. 0,00

##### 5.4.4.2 Koreksi Ekuitas - Aset Tetap

Koreksi Ekuitas Aset Tetap untuk periode per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp17.932.583,34 dan Rp0,00

#### 5.4.5 Ekuitas Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Dinas Komunikasi dan Informatika Per 31 Desember 2025 dan 2024

**Tabel 5.54 Rincian Ekuitas Akhir**

Uraian	2025	2024
<b>Saldo Ekuitas Akhir</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca Per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.

**BAB VI**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

**6.1. Gambaran Umum OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Komunikasi dan Informatika berperan sebagai unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas merumuskan dan menyelenggarakan Urusan Pemerintahan bidang Komunikasi, Informatika, Urusan Pemerintahan bidang Statistik dan Urusan pemerintahan bidang Persandian. Peraturan Daerah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 40 Tahun 2022, yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Lombok Tengah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang di jelaskan di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi informatika dan Bidang persandian, keamanan informasi dan statistik
2. Perencanaan kebijakan di Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi informatika dan Bidang persandian, keamanan informasi dan statistik
3. Pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi Informatika dan Bidang persandian, keamanan informasi dan statistik
4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi Informatika dan Bidang persandian, keamanan informasi dan statistik
5. pelaksanaan administrasi dinas lingkup Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Aplikasi Informatika dan Bidang persandian, keamanan informasi dan statistik; dan
6. pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan Oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya

## 6.2. Sumber Daya Dinas Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Tengah No. 40 Tahun 2022 memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

A. Kepala Dinas.

B. Sekretariat, terdiri dari:

1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan;
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Unsur Pelaksana, terdiri dari:

1. Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
2. Bidang Aplikasi Informatika, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional; dan
3. Bidang Persandian, Keamanan Informasi dan Statistik membawahi:
  - a. Seksi Persandian dan Keamanan Informasi;
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Unit Pelaksana Teknis.

Sumber daya manusia Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 44 Orang yang terdiri dari 40 orang pegawai ASN dan 4 Orang pegawai Non ASN. Dari 40 orang Pegawai ASN terdapat 24 orang PNS dan 16 orang PPPK. Berdasarkan golongan 29 pegawai ASN terdiri dari 1 org golongan IV/c, 3 orang golongan IV/a, 7 orang golongan III/d, 1 orang golongan III/c, 3 orang golongan III/b, 5 orang golongan III/a, 3 orang golongan II/d, dan 1 orang golongan II/c serta 16 orang PPPK. Untuk rinciannya dapat dilihat di tabel

Tabel 6.1 Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah Pegawai
1.	Pembina Utama Muda	1 Orang
2.	Pembina	1 Orang
3.	Penata Tk. I	1 Orang
4.	Penata	1 Orang
5.	Penata Muda Tk. I	1 Orang
6.	Penata Muda	1 Orang
7.	Pengatur Tk. I	1 Orang
8.	Pengatur	1 Orang
9.	PPPK	16 Orang

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai ASN yang berpendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1/D4 sebanyak 28 orang, D3 sebanyak 6 orang dan SMA sebanyak 3 orang. Pegawai Non ASN yang berpendidikan S1/D4 sebanyak 7 orang, D3 sebanyak 1 orang dan SMA sebanyak 7 orang. Untuk rinciannya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 6.2 Pegawai ASN Dinas Komunikasi dan Informatika Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai	
		ASN	Non ASN
1.	S2	3 Orang	-
2.	S1/D4	28 Orang	7 Orang
3.	D3	6 Orang	1 Orang
4.	SMA	3 Orang	7 Orang

**BAB VI**  
**PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan CALK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 secara keseluruhan.

Lombok Tengah, 21 Januari 2026

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah

**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si**  
NIP.196908151989031007

No	Ket	Kode Rekening	Uraian	Debet	Kredit
1	NERACA	2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	67,925,450.00	
	LO	8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS		67,925,450.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang TPP Th 2024 yang dibayarkan Tahun 2025</i>		
2	LO	8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	4,624,300.00	
	LO	8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	647,402.00	
	LO	8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	980,000.00	
	LO	8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	533,255.00	
	LO	8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.00	
	NERACA	2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS		4,624,300.00
	NERACA	2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS		647,402.00
	NERACA	2.1.06.01.01.0007	Utang Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS		980,000.00
	NERACA	2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS		533,255.00
	NERACA	2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS		1.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan adanya utang gaji dan tunjangan pegawai Th 2025 dan Belum di Bayar sd Desember 2025 yang akan di bayarkan di tahun berikutnya</i>		
3	NERACA	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	759,000.00	
	LO	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		759,000.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan sisa persediaan barang habis pada periode tahun berkenaan berdasarkan berita acara hasil opname persediaan (Sisa Persediaan Per 31 Desember 2025)</i>		
4	LO	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,955,750.00	
	NERACA	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor		4,955,750.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan pemakaian sisa persediaan barang pakai habis pada periode tahun lalu yang digunakan tahun berkenaan (Contohnya sisa persediaan th 2024 yg di pakai pada tahun 2025)</i>		
5	LO	lo	beban dibayar dimuka	264,800,000.00	
	NERACA	neraca	beban dibayar dimuka		264,800,000.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas beban dibayar dimuka tahun lalu (2024)</i>		
6	neraca		beban dibayar dimuka	115,887,000.00	
	LO	8.1.02.02.01.0067	beban dibayar dimuka		115,887,000.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas beban dibayar dimuka tahun 2025 atas belanja pembayaran pajak, bea dan perizinan</i>		
7			beban dibayar dimuka	288,000,000.00	
	LO	8.1.02.02.01.0063	beban dibayar dimuka		288,000,000.00
			<i>Jurnal Penyesuaian atas beban dibayar dimuka tahun 2025 atas belanja internet/kawat/faximile</i>		
8	NERACA		beban dibayar dimuka	587,500.00	

No	Ket	Kode Rekening	Uraian	Debet	Kredit
	LO	8.1.02.02.01.0039	beban dibayar dimuka		587,500.00
			<b>Jurnal Penyesuaian atas beban dibayar dimuka tahun 2025 atas belanja jasa tenaga informasi dan teknologi</b>		
9	NERACA	2.1.02.02.01.0055	Utang Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	10,332,500.00	
	LO	8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan		10,332,500.00
			<b>Jurnal Penyesuaian Hutang Pembayaran Penyiaran Advertorial</b>		
10	LO	8.1.08.01.02.0001	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	521,202,379.19	
	NERACA	1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		521,202,379.19
			<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan aset tetap peralatan dan mesin</b>		
11	LO	8.1.08.01.02.0001	Beban Penyusutan gedung dan bangunan	22,903,360.00	
	NERACA	1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan gedung dan bangunan		22,903,360.00
			<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan aset tetap GEDUNG DAN</b>		
12	LO	8.1.08.01.02.0001	Beban Penyusutan jalan dan irigasi	125,000.00	
	NERACA	1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan jalan dan irigasi		125,000.00
			<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan aset tetap jalan dan irigasi</b>		
13	LPE		Koreksi Penyusutan Peralatan dan Mesin	17,932,583.34	
	NERACA	1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		17,932,583.34
			<b>Jurnal Penyesuaian Koreksi selisih Akumulasi Penyusutan karena Peralihan Sistem</b>		
14	NERACA	1.3.02.05.02.0006	Aset Tetap Peralatan dan Mesin	13,875,000.00	
	NERACA		Aset Tetap Gedung dan Bangunan		13,875,000.00
			<b>Jurnal Penyesuaian Reklas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan ke Aset Tetap</b>		
15	LO	8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa tenaga informasi dan teknologi	49,750,000.00	
	LO	8.1.02.03.02.0404	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	7,850,000.00	
	NERACA	1.3.02.05.02.0006	Aset Tetap Peralatan dan Mesin		57,600,000.00
			<b>jurnal penyesuaian reklas dari aset tetap peralatan dan mesin</b>		

## BERITA ACARA REKONSILIASI

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Enam** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** telah disenggarakan Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas dan Neraca antara Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD) **Dinas Komunikasi dan Informatika** yang selanjutnya disebut pengguna Anggaran, dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Daerah/PPKD. Pengguna Anggaran telah menyampaikan laporan/data sebagai bahan rekonsiliasi, berupa:

1. Laporan Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2025
2. Laporan Operasional Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2025
3. Laporan Perubahan Ekuitas Per Tanggal 31 Desember 2025
4. Neraca Per Tanggal 31 Desember 2025

Selanjutnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD menyediakan data transaksi dan laporan terkait yang diproses berdasarkan SP2D/STS dan bukti transaksi keuangan lainnya yang disampaikan oleh Pengguna Anggaran. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi ini dengan dilampiri Laporan Hasil Rekonsiliasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Kesalahan / ketidakcocokkan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi, akan dijadikan dasar perbaikan terhadap data dan laporan keuangan di kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.

a.n. Kepala BKAD Kabupaten lombok Tengah  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
NIP. 19750302 200003 2 006

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah  
Pengguna Anggaran,



**Drs. H. Laju Herdan, M.Si**  
NIP. 196908151989031007

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LRA**  
 BULAN DESEMBER  
 TAHUN ANGGARAN 2025

No Urut	Uraian / Rician Pos-pos LRA	LRA Menurut			Koreksi Selisih + / (-)		LRA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD	Selisih	SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5=3-4	6	7	8=4+7
4	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>						
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>						
4.1.01	Pajak Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
							0.00
5	<b>BELANJA DAERAH</b>						0.00
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>						0.00
5.1.01	Belanja Pegawai	3,250,427,312.00	3,250,427,312.00	0.00	0.00	0.00	3,250,427,312.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3,832,648,974.00	3,832,648,974.00	0.00	0.00	0.00	3,832,648,974.00
				0.00			0.00
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>			0.00			0.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	951,515,000.00	951,515,000.00	0.00	0.00	0.00	951,515,000.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,875,000.00	13,875,000.00	0.00	0.00	0.00	13,875,000.00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Praya, 06 Februari 2026

a.n. Kepala BKAD Kabupaten lombok Tengah  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
 NIP. 19750302 200003 2 006

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah  
 Pengguna Anggaran,

  
**Drs. H. Lulu Herdan, M.Si**  
 NIP. 196908151989031007

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI NERACA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos Neraca	NERACA Menurut			Koreksi Selisih + / -		NERACA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD	Selisih	SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5=3-4	6	7	8=4+7
1	<b>ASET</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3,797,186,824.16</b>
1.1	<b>ASET LANCAR</b>	<b>550,569,448.08</b>	<b>550,569,448.08</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>550,569,448.08</b>
1	Kas dan Setara Kas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Piutang	438,582,993.08	438,582,993.08	0.00	0.00	0.00	438,582,993.08
3	Penyisihan Piutang	-293,247,045.00	-293,247,045.00	0.00	0.00	0.00	-293,247,045.00
4	Beban Dibayar Dimuka	404,474,500.00	404,474,500.00	0.00	0.00	0.00	404,474,500.00
5	Persediaan	759,000.00	759,000.00	0.00	0.00	0.00	759,000.00
1.2	<b>INVESTASI JANGKA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
1.3	<b>ASET TETAP</b>	<b>3,246,617,376.08</b>	<b>3,246,617,376.08</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3,246,617,376.08</b>
1	Tanah	1,130,500,000.00	1,130,500,000.00	0.00	0.00	0.00	1,130,500,000.00
2	Peralatan dan mesin	6,830,523,090.43	6,830,523,090.43	0.00	0.00	0.00	6,830,523,090.43
3	Gedung dan bangunan	1,108,819,250.00	1,108,819,250.00	0.00	0.00	0.00	1,108,819,250.00
4	Jalan, Irigasi, dan jaringan	5,000,000.00	5,000,000.00	0.00	0.00	0.00	5,000,000.00
5	Aset tetap lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Konstruksi dalam pengerjaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Akumulasi penyusutan	-5,828,224,964.35	-5,828,224,964.35	0.00	0.00	0.00	-5,828,224,964.35
1.4	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
1.5	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
2	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>6,784,958.00</b>	<b>6,784,958.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>6,784,958.00</b>
2.1	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6,784,958.00</b>	<b>6,784,958.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>6,784,958.00</b>
1	Utang belanja dan transfer	6,784,958.00	6,784,958.00	0.00	0.00	0.00	6,784,958.00
2.2	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
3	<b>EKUITAS</b>	<b>3,790,401,866.16</b>	<b>3,790,401,866.16</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3,790,401,866.16</b>
4	<b>JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3,797,186,824.16</b>
	<b>J U M L A H</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>3,797,186,824.16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,797,186,824.16</b>

Praya, 06 Februari 2026

a.n. Kepala BKAD Kabupaten Lombok Tengah  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
 NIP. 19750302 2000032006

a.n Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah  
 Pengguna Anggaran,

  
**Drs. H. Lulu Herdan, M.Si**  
 NIP. 196908151989031007

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN OPERASIONAL**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos Laporan Operasional (LO)	LO Menurut			Koreksi Selisih + / -		LO Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD	Selisih	SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5=3-4	6	7	8=4+7
<b>1</b>	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>						
1.1	PENDAPATAN DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2	<b>BEBAN DAERAH</b>	<b>7,477,956,283.10</b>	<b>7,477,956,283.10</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>7,477,956,283.10</b>
1.2.1	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>7,477,956,283.10</b>	<b>7,477,956,283.10</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>7,477,956,283.10</b>
1	Beban Pegawai	3,189,286,820.00	3,189,286,820.00	0.00	0.00	0.00	3,189,286,820.00
2	Beban Barang dan Jasa	3,744,438,724.00	3,744,438,724.00	0.00	0.00	0.00	3,744,438,724.00
3	Beban Penyisihan Piutang	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	544,230,739.10	544,230,739.10	0.00	0.00	0.00	544,230,739.10
<b>2</b>	<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
2.1	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
1	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	<b>J U M L A H</b>	<b>-7,477,956,283.10</b>	<b>(7,477,956,283.10)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>(7,477,956,283.10)</b>

Praya, 06 Februari 2026

a.n. Kepala BKAD Kabupaten Lombok Tengah  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
 NIP. 19750302 2000032006

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah  
 Pengguna Anggaran



**Drs. H. Lala Herdan, M.Si.**  
 NIP. 196908151989031007

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	LPE Menurut			Koreksi Selisih + / -		LPE Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD	Selisih	SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5=3-4	6	7	8=4+7
1	EKUITAS AWAL	3,237,824,446.69	3,237,824,446.69	0.00	0.00	0.00	3,237,824,446.69
2	SURPLUS/DEFISIT- LO	-7,477,956,283.19	-7,477,956,283.19	0.00	0.00	0.00	-7,477,956,283.19
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	RK PPKD	8,048,466,286.00	8,048,466,286.00	0.00	0.00	0.00	8,048,466,286.00
5	EKUITAS AKHIR	3,790,401,866.16	3,790,401,866.16	0.00	0.00	0.00	3,790,401,866.16

Praya, 06 Februari 2026

a.n. Kepala BKAD Kabupaten lombok Tengah  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
 NIP. 19750302 2000032006

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah  
 Pengguna Anggaran,

  
**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si**  
 NIP. 196908151989031007



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

*Jln. Raden Puguh Puyung – Praya, Komplek Kantor Bupati Lombok Tengah  
Gedung A Lantai III 83561 Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB  
Email [diskominfo@lomboktengahkab.go.id](mailto:diskominfo@lomboktengahkab.go.id) Website [diskominfo.lomboktengahkab.go.id](http://diskominfo.lomboktengahkab.go.id)*

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOCK OPNAME BARANG HABIS PAKAI**

Pada hari ini *Selasa* tanggal *Tiga Puluh Satu* bulan *Desember* tahun **2025** kami yang bertandatangan dibawah ini

Nama Lengkap : Drs. H. Muhamad  
NIP : 196512311989031209  
Jabatan : Pengguna Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang habis pakai kepada :

Nama Lengkap : Rizky Eka Setia, A.Md  
NIP : 198905232020121006  
Jabatan : Bendahara Barang pada Dinas Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut

Jumlah barang yang kami hitung dihadapan pejabat tersebut adalah :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Kertas F4	5	Rim	61.000	305.000
2.	Kertas A4	4	Rim	60.000	240.000
3.	Amplop Kecil	1	Kotak	20.000	20.000
4.	Tinta Printer Epson Hitam	1	Buah	95.000	95.000
5.	Polpen	1	Kotak	42.000	42.000
6.	Battery AAA	2	Buah	10.000	20.000
7.	Binder Clip Besar	1	Kotak	25.000	25.000
8.	Binder Clip Kecil	2	Kotak	6.000	12.000
	<b>TOTAL</b>				<b>759.000</b>

Bendahara Barang,

**Rizky Eka Setia, A.Md**  
NIP. 198905232020121006

Praya, 31 Desember 2025

Yang memeriksa/  
Pengguna Anggaran,



**Drs. H. Muhamad**  
NIP. 196512311989031209



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
*Jln. Raden Puguh Puyung – Praya, Komplek Kantor Bupati Lombok Tengah*  
*Gedung A Lantai III 83561 Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB*  
*Email diskominfo@lomboktengahkab.go.id Website diskominfo.lomboktengahkab.go.id*

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS BENDAHARA PENGELUARAN**

Pada hari ini *Selasa*\* tanggal *tiga puluh satu*\* bulan *Desember*\* tahun 2025, telah dilakukan Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran pada Badan/Dinas/Kantor....Kabupaten Lombok Tengah oleh Tim pemeriksa Badan/Dinas/Kantor.... dengan perhitungan kas sebagai berikut :

Saldo buku yang ditetapkan		Rp. 8.058.023.786	
Penerimaan periode 1 Januari s/d 31 Des 2025		Rp. 8.058.023.786	
Pengeluaran periode sama			Rp. 0
Saldo buku			
Saldo kas Bendahara Pengeluaran, terdiri dari		Rp. 0	
Uang tunai di brankas			
Uang kertas (jika ada harus dirincikan)	Rp. 0		
Uang logam (jika ada harus dirincikan)	Rp. 0		
Uang di rekening			Rp. 0
Jumlah kas			Rp. 0
Selisih kas			Rp. 0

Penjelasan atas selisih kas  
 Catatan :

**RINCIAN UANG TUNAI**

Terdiri dari

<b>1. Uang Kertas</b>	..... lembar	@	Rp	.....	Rp	.....
	..... lembar		Rp	.....	Rp	.....
	..... lembar	@	Rp	.....	Rp	.....
	..... lembar		Rp	.....	Rp	.....
	..... lembar	@	Rp	.....	Rp	.....
	..... lembar		Rp	.....	R	.....
	..... lembar		Rp	.....	Rp	.....
				<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	.....
<b>2. Uang Logam</b>	..... keping		Rp	.....	Rp	.....
	..... keping		Rp	.....	Rp	.....
	..... keping		Rp	.....	Rp	.....
	..... keping	@	Rp	.....	Rp	.....
	..... keping		Rp	.....	Rp	.....
	..... keping	@	Rp	.....	Rp	.....
	..... keping	@	Rp	.....	Rp	.....
				<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	.....

Bendahara Pengeluaran  
 Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah

**Yuanita Rohmayanti, A.Md**  
 NIP. 198506122019032006

Mengetahui,  
 Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
 Kabupaten Lombok Tengah



## KERTAS KERJA SALDO KAS BENDAHARA PENGELUARAN

Nama Bendahara : Yuanita Rohmayanti

Periode : 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah

### I. SALDO AWAL KAS

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
2	Saldo Awal Kas di Bank	0,00
3	Saldo Awal Uang Persediaan (UP)	0,00
	<b>Total Saldo Awal</b>	<b>0,00</b>

### II. PENERIMAAN KAS

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan dari UP/TUP/GU	8.223.436.286,00
	<b>Total Penerimaan Kas</b>	<b>8.223.436.286,00</b>

### III. PENGELUARAN KAS

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	SPJ UP/GU	2.232.559.474,00
2	SPJ TU	0,00
3	LS	5.825.464.312,00
4	STS UP	165.412.500,00
	<b>Total Pengeluaran Kas</b>	<b>8.223.436.286,00</b>

### IV. SALDO AKHIR KAS

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	[0,00]
2	Saldo Akhir Kas di Bank	[0,00]
3	Saldo Akhir Uang Persediaan (UP)	[0,00]
	<b>Total Saldo Akhir</b>	<b>[0,00]</b>

Bendahara Pengeluaran,



**Yuanita Rohmayanti, A.Md.**

NIP. 198506122019032006

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMINFO  
DAFTAR BEBAN DIBAYAR DIMUKA  
PER 31 DESEMBER 2025

NO	SPK/invoice	Tanggal Kontrak	SKPD	Pekerjaan	Nilai Kontrak	Pembayaran/SP2D			Tanggal Selesai	Pelaksana	Beban Langganan Internet Untuk Tahun ad Desember 2025	Beban Langganan Internet Untuk Tahun 2024	Beban Jasa dibayar dimuka per 31 Des 2023
						Tgl	No	Nilai					
1	REP-01UXCCJNB0RDS NE577KYWP4EJ E	26 Juni 2025	KOMINFO	SEWA LAYANAN CALL CENTER 112	198.024.000,00			12 Juni 2025	PT JASNITA TELEKOMINDO	99.012.000,00		99.012.000,00	
2	027116/SPKKOM INFO/2025	20 Mei 2025, Kontrak Terhitung mulai 1 Mei 2025-30 April 2026	KOMINFO	Langganan Broadband Internet selama 1 Tahun (inc sesuai Kontrak)	864.000.000,00			1 Mei 2025	PT HIPERNET INDOODATA	576.000.000,00		288.000.000,00	
3	EP-01K584WEQP026 BHCP0X0FDXK6 Z	24 Oktober 2025 Kontrak Terhitung Mulai 17 September 2025 sd 17 September 2026	KOMINFO	Lisensi Windows Server Indosat Windows Server Standart	22.500.000,00	52.02204.01000097/LS/2.16 2.20.2.21.01.0000/PPR/1/12/2025		17-Sep-25	PT INDOSAT Tbk	5.625.000,00		16.875.000,00	
4		24 Januari 2025	KOMINFO	Hosting Website Utama (ombokmengahha b.go.id)	7.050.000,00	63.02260.0000029/NPD-NONPAJANG/2.15.2.20.2.2 1.01.0000/1/2/2025		24 Januari 2025	BRIDGE NET	6.462.500,00		587.500,00	
<b>JUMLAH</b>													
											-	-	404.474.500,00

## KERTAS KERJA PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET TETAP

Nama Unit Kerja : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Periode : 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

### I. Saldo Awal Aset Tetap

Saldo awal Aset Tetap Adalah Rp. 2.900.990.698.61

### II. Penambahan Aset Tetap

No	Uraian	Tahun Perolehan	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2025	APBD Dinas Kominfo. Kab. Lombok Tengah	951.515.000,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2025	APBD Dinas Kominfo. Kab. Lombok Tengah	13.875.000,00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2025	APBD Dinas Kominfo. Kab. Lombok Tengah	0,00
4	Reklas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan	2025	APBD Dinas Kominfo. Kab. Lombok Tengah	13.875.000,00
	<b>Total Penambahan</b>			<b>979.265.000,00</b>

### III. Pengurangan Aset Tetap

No	Uraian	Tahun	Alasan	Jumlah (Rp)
1	Reklas ke Belanja Barang/Jasa	2025	Tidak sesuai dengan jenis belanja	57.600.000,00
2	Reklas dari belanja Gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin	2025	Tidak sesuai dengan jenis belanja	13.875.000,00
3	Akumulasi penyusutan	2025	Berkurangnya nilai	562.163.322,53
	<b>Total Pengurangan</b>			<b>632.638.322,53</b>

### III. Rekapitulasi Saldo Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Aset Awal	2.900.990.698.61
2	Total Penambahan	979.265.000,00
3	Total Pengurangan	632.638.322,53
	<b>Saldo Aset Akhir</b>	<b>3.246.617.376,08</b>

**KERTAS KERJA PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN  
KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

Nama Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah  
Periode : 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025

**I. PENAMBAHAN KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan Lainnya PNS tahun 2025 yang terbayar tahun berikutnya	-	6.784.958,00
	<b>Total Penambahan</b>		<b>6.784.958,00</b>

**II. PENGURANGAN KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Bulan	Jumlah (Rp)
2	Utang Belanja Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) Berdasarkan Beban Kerja Tahun 2024 yang terbayar tahun 2025	Januari 2025	67.925.450,00
	<b>Total Pengurangan</b>		<b>67.925.450,00</b>

**III. REKAPITULASI SALDO UTANG KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Utang Awal	67.925.450,00
2	Total Penambahan	6.784.958,00
3	Total Pengurangan	67.925.450,00
	<b>Saldo Utang Akhir</b>	<b>6.784.958,00</b>

Mengetahui,  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah  
Pengguna Anggaran,



**Drs. H. Ealu Herdan, M.Si.**  
NIP. 196908151989031007

**KERTAS KERJA PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN  
KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

Nama Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah  
Periode : 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025

**I. PENAMBAHAN KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan Lainnya PNS tahun 2025 yang terbayar tahun berikutnya	-	6.784.958,00
	<b>Total Penambahan</b>		<b>6.784.958,00</b>

**II. PENGURANGAN KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Bulan	Jumlah (Rp)
2	Utang Belanja Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) Berdasarkan Beban Kerja Tahun 2024 yang terbayar tahun 2025	Januari 2025	67.925.450,00
	<b>Total Pengurangan</b>		<b>67.925.450,00</b>

**III. REKAPITULASI SALDO UTANG KEWAJIBAN BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Utang Awal	67.925.450,00
2	Total Penambahan	6.784.958,00
3	Total Pengurangan	67.925.450,00
	<b>Saldo Utang Akhir</b>	<b>6.784.958,00</b>

**Mengetahui,**  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah  
Pengguna Anggaran,

  
**Dr. H. Lala Herdan, M.Si.**  
NIP. 196908151989031007



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2025

01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,088,933.00</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,088,933.00</b>
4.1.02	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
4.1.02.01.13	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
4.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	30,088,933.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,088,933.00</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>97.06</b>	<b>7,548,315,248.00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>7,294,216,736.88</b>	<b>7,083,076,286.00</b>	<b>97.10</b>	<b>6,952,810,248.00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	3,286,641,916.92	3,250,427,312.00	98.89	2,945,742,329.00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2,223,820,369.92	2,192,770,554.00	98.60	1,960,021,125.00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	1,715,389,340.00	1,713,389,300.00	99.88	1,460,928,172.00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	1,295,984,740.00	1,294,984,700.00	99.92	1,304,196,172.00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	419,404,600.00	418,404,600.00	99.76	156,732,000.00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	166,249,250.00	166,129,250.00	99.92	146,558,471.00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	132,266,258.00	132,166,258.00	99.92	136,306,951.00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	33,982,992.00	33,962,992.00	99.94	10,251,520.00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	102,470,000.00	102,270,000.00	99.80	108,210,000.00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	102,470,000.00	102,270,000.00	99.80	108,210,000.00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	42,380,000.00	42,280,000.00	99.76	103,810,000.00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	42,380,000.00	42,280,000.00	99.76	103,810,000.00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	87,625,000.00	61,025,000.00	69.64	54,980,000.00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	36,125,000.00	36,025,000.00	99.72	45,780,000.00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	51,500,000.00	25,000,000.00	48.54	9,200,000.00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	98,207,640.00	97,187,640.00	98.96	82,051,860.00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	74,154,200.00	73,144,200.00	98.63	75,534,060.00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	24,053,440.00	24,043,440.00	99.95	6,517,800.00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	11,467,150.00	10,467,150.00	91.27	3,462,920.00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	11,467,150.00	10,467,150.00	91.27	3,462,920.00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	31,989.92	22,214.00	69.44	19,702.00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,021.00	15,496.00	96.72	16,677.00
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	15,968.92	6,718.00	42.06	3,025.00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1,062,821,547.00	1,057,656,758.00	99.51	962,597,174.00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1,062,821,547.00	1,057,656,758.00	99.51	962,597,174.00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1,049,077,691.00	1,043,969,227.00	99.51	962,597,174.00
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	13,743,856.00	13,687,531.00	99.59	0.00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0.00	0.00	0.00	23,124,030.00
5.1.01.03.02	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	20,310,030.00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5.1.01.03.02.0013	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	20,310,030.00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	0.00	0.00	0.00	2,814,000.00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0.00	0.00	0.00	2,814,000.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	4,007,574,819.96	3,832,648,974.00	95.63	4,007,067,919.00
5.1.02.01	Belanja Barang	673,659,843.96	640,580,100.00	95.08	474,363,550.00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	673,659,843.96	640,580,100.00	95.08	474,363,550.00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	16,671,756.96	16,095,600.00	96.54	0.00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	156,668,500.00	141,284,900.00	90.18	92,661,650.00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2,432,500.00	2,432,000.00	99.97	160,000.00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	0.00	0.00	0.00	1,730,000.00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	30,335,863.00	29,652,600.00	97.74	103,642,500.00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1,200,021.00	1,184,000.00	98.66	1,110,000.00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	136,739,479.00	130,119,000.00	95.15	48,298,400.00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00	2,600,000.00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	51,681,724.00	50,512,000.00	97.73	18,280,000.00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0.00	0.00	0.00	3,661,000.00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	99,000,000.00	98,000,000.00	98.98	0.00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0.00	0.00	0.00	3,200,000.00
5.1.02.01.01.0034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	0.00	0.00	0.00	1,450,000.00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0.00	0.00	0.00	49,450,000.00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	177,930,000.00	170,300,000.00	95.71	148,120,000.00
5.1.02.02	Belanja Jasa	3,252,070,976.00	3,114,682,533.00	95.77	3,166,702,171.00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	2,814,604,760.00	2,689,852,533.00	95.56	2,500,153,171.00
5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1,200,000.00	1,200,000.00	100.00	1,200,000.00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,030,000.00	20,720,000.00	89.96	63,610,000.00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	4,800,000.00	4,800,000.00	100.00	0.00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	19,459,500.00	19,450,000.00	99.95	9,600,000.00
5.1.02.02.01.0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	396,913,200.00	292,300,000.00	73.64	404,050,000.00
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	15,000,000.00	14,200,000.00	94.66	24,450,000.00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	4,000,000.00	4,000,000.00	100.00	0.00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1,050,500,000.00	1,050,294,500.00	99.98	1,149,127,500.00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	9,840,000.00	5,630,000.00	57.21	6,720,000.00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	960,037,840.00	958,200,000.00	99.80	801,987,405.00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	0.00	0.00	0.00	529,500.00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	326,590,220.00	315,824,033.00	96.70	38,878,766.00
5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	3,234,000.00	3,234,000.00	100.00	0.00
5.1.02.02.02	Belanja luran Jaminan/Asuransi	2,041,536.00	1,080,000.00	52.90	1,944,000.00
5.1.02.02.02.0006	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	915,600.00	479,999.00	52.42	863,999.00
5.1.02.02.02.0007	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1,125,936.00	600,001.00	53.28	1,080,001.00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	21,274,680.00	21,000,000.00	98.70	17,455,000.00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	12,170,280.00	12,000,000.00	98.60	7,000,000.00
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9,104,400.00	9,000,000.00	98.85	10,455,000.00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	105,000,000.00	99,200,000.00	94.47	196,650,000.00
5.1.02.02.08.0002	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	105,000,000.00	99,200,000.00	94.47	196,650,000.00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	309,150,000.00	303,550,000.00	98.18	450,500,000.00
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	212,000,000.00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	295,650,000.00	290,050,000.00	98.10	234,000,000.00
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	13,500,000.00	13,500,000.00	100.00	4,500,000.00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	33,042,000.00	32,742,000.00	99.09	4,997,000.00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	24,000,000.00	23,700,000.00	98.75	4,997,000.00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	24,000,000.00	23,700,000.00	98.75	4,997,000.00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,042,000.00	9,042,000.00	100.00	0.00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	9,042,000.00	9,042,000.00	100.00	0.00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	48,802,000.00	44,644,341.00	91.48	361,005,198.00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	48,802,000.00	44,644,341.00	91.48	361,005,198.00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40,332,000.00	36,294,341.00	89.98	296,735,198.00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,470,000.00	8,350,000.00	98.58	64,270,000.00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>7,294,216,736.88</b>	<b>7,083,076,286.00</b>	<b>97.10</b>	<b>6,952,810,248.00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>997,475,052.00</b>	<b>965,390,000.00</b>	<b>96.78</b>	<b>595,505,000.00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	982,475,052.00	951,515,000.00	96.84	595,505,000.00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	180,762,466.00	176,895,000.00	97.86	130,330,000.00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	34,600,000.00	33,380,000.00	96.47	3,240,000.00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	34,600,000.00	33,380,000.00	96.47	3,240,000.00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	142,740,966.00	140,095,000.00	98.14	73,190,000.00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	128,861,154.00	126,595,000.00	98.24	59,785,000.00
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	0.00	0.00	0.00	12,973,000.00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	13,879,812.00	13,500,000.00	97.26	432,000.00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3,421,500.00	3,420,000.00	99.95	53,900,000.00
5.2.02.05.03.0001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	0.00	0.00	0.00	53,900,000.00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5.2.02.05.03.0007	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	3,421,500.00	3,420,000.00	99.95	0.00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	47,644,000.00	47,500,000.00	99.69	146,657,000.00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	47,644,000.00	47,500,000.00	99.69	146,657,000.00
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	944,000.00	900,000.00	95.33	3,500,000.00
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	0.00	0.00	0.00	141,300,000.00
5.2.02.06.01.0006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	46,700,000.00	46,600,000.00	99.78	1,857,000.00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	754,068,586.00	727,120,000.00	96.42	289,040,000.00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	207,228,830.00	201,910,000.00	97.43	249,600,000.00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	44,280,000.00	43,460,000.00	98.14	9,900,000.00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	162,948,830.00	158,450,000.00	97.23	239,700,000.00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	546,839,756.00	525,210,000.00	96.04	39,440,000.00
5.2.02.10.02.0004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	416,087,656.00	408,450,000.00	98.16	9,200,000.00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	130,752,100.00	116,760,000.00	89.29	30,240,000.00
5.2.02.11	Belanja Modal Alat Eksplorasi	0.00	0.00	0.00	29,478,000.00
5.2.02.11.02	Belanja Modal Alat Eksplorasi Geofisika	0.00	0.00	0.00	29,478,000.00
5.2.02.11.02.0002	Belanja Modal Elektronik/Electric	0.00	0.00	0.00	29,478,000.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,000,000.00	13,875,000.00	92.50	0.00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	15,000,000.00	13,875,000.00	92.50	0.00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	15,000,000.00	13,875,000.00	92.50	0.00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	15,000,000.00	13,875,000.00	92.50	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>997,475,052.00</b>	<b>965,390,000.00</b>	<b>96.78</b>	<b>595,505,000.00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>8,291,691,788.88</b>	<b>8,048,466,286.00</b>	<b>97.06</b>	<b>7,548,315,248.00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(8,291,691,788.88)</b>	<b>(8,048,466,286.00)</b>	<b>97.07</b>	<b>(7,518,226,315.00)</b>

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si.**

NIP 196908151989031007



## PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH

Dinas Komunikasi dan Informatika

## LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2025

1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>	<b>(30.088.933,00)</b>	<b>(100,00)</b>
<b>7.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>	<b>(30.088.933,00)</b>	<b>(100,00)</b>
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
7.1.02.01	Retribusi Jasa Umum-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
7.1.02.01.13	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
7.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	30.088.933,00	(30.088.933,00)	(100,00)
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>	<b>(30.088.933,00)</b>	<b>(100,00)</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0,00</b>	<b>30.088.933,00</b>	<b>(30.088.933,00)</b>	<b>(100,00)</b>
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>7.477.956.283,19</b>	<b>7.342.113.633,33</b>	<b>135.842.649,86</b>	<b>1,85</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>6.933.725.544,00</b>	<b>6.960.269.440,33</b>	<b>(26.543.896,33)</b>	<b>(0,38)</b>
8.1.01	Beban Pegawai	3.189.286.820,00	2.920.326.600,00	268.960.220,00	9,21
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	2.199.555.512,00	1.956.523.335,00	243.032.177,00	12,42
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1.718.013.600,00	1.457.832.892,00	260.180.708,00	17,85
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	1.299.609.000,00	1.301.100.892,00	(1.491.892,00)	(0,11)
8.1.01.01.01.0002	Beban Gaji Pokok PPPK	418.404.600,00	156.732.000,00	261.672.600,00	166,96
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	166.776.652,00	146.156.084,00	20.620.568,00	14,11
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	132.813.660,00	135.904.564,00	(3.090.904,00)	(2,27)
8.1.01.01.02.0002	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	33.962.992,00	10.251.520,00	23.711.472,00	231,30
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	102.270.000,00	108.210.000,00	(5.940.000,00)	(5,49)
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	102.270.000,00	108.210.000,00	(5.940.000,00)	(5,49)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	43.260.000,00	103.810.000,00	(60.550.000,00)	(58,33)
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	43.260.000,00	103.810.000,00	(60.550.000,00)	(58,33)
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	61.025.000,00	54.980.000,00	6.045.000,00	10,99
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	36.025.000,00	45.780.000,00	(9.755.000,00)	(21,31)
8.1.01.01.05.0002	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	25.000.000,00	9.200.000,00	15.800.000,00	171,74
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	97.187.640,00	82.051.860,00	15.135.780,00	18,45
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	73.144.200,00	75.534.060,00	(2.389.860,00)	(3,16)
8.1.01.01.06.0002	Beban Tunjangan Beras PPPK	24.043.440,00	6.517.800,00	17.525.640,00	268,89
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	11.000.405,00	3.462.920,00	7.537.485,00	217,66
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	11.000.405,00	3.462.920,00	7.537.485,00	217,66
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	22.215,00	19.579,00	2.636,00	13,46
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	15.497,00	16.554,00	(1.057,00)	(6,39)
8.1.01.01.08.0002	Beban Pembulatan Gaji PPPK	6.718,00	3.025,00	3.693,00	122,08
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	989.731.308,00	960.989.265,00	28.742.043,00	2,99
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	989.731.308,00	960.989.265,00	28.742.043,00	2,99
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	976.043.777,00	960.989.265,00	15.054.512,00	1,57
8.1.01.02.01.0002	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	13.687.531,00	0,00	13.687.531,00	100,00
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	2.814.000,00	(2.814.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	0,00	2.814.000,00	(2.814.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	2.814.000,00	(2.814.000,00)	(100,00)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	3.744.438.724,00	4.031.346.002,33	(286.907.278,33)	(7,12)
8.1.02.01	Beban Barang	644.776.850,00	474.053.800,00	170.723.050,00	36,01
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	644.776.850,00	473.621.800,00	171.155.050,00	36,14

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	16.095.600,00	0,00	16.095.600,00	100,00
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	141.284.900,00	92.661.650,00	48.623.250,00	52,47
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	2.432.000,00	160.000,00	2.272.000,00	1.420,00
8.1.02.01.01.0023	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	0,00	1.730.000,00	(1.730.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	33.849.350,00	102.900.750,00	(69.051.400,00)	(67,10)
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.184.000,00	1.110.000,00	74.000,00	6,67
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	130.119.000,00	48.298.400,00	81.820.600,00	169,41
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.000.000,00	2.600.000,00	(1.600.000,00)	(61,54)
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	50.512.000,00	18.280.000,00	32.232.000,00	176,32
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0,00	3.661.000,00	(3.661.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	98.000.000,00	0,00	98.000.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	3.200.000,00	(3.200.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0034	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	0,00	1.450.000,00	(1.450.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	49.450.000,00	(49.450.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	170.300.000,00	148.120.000,00	22.180.000,00	14,97
8.1.02.01.04	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	0,00	432.000,00	(432.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.04.0117	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0,00	432.000,00	(432.000,00)	(100,00)
8.1.02.02	Beban Jasa	3.014.425.533,00	3.191.290.004,33	(176.864.471,33)	(5,54)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	2.589.595.533,00	2.524.741.004,33	64.854.528,67	2,57
8.1.02.02.01.0001	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20.720.000,00	63.610.000,00	(42.890.000,00)	(67,43)
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	19.450.000,00	9.600.000,00	9.850.000,00	102,60
8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	341.462.500,00	404.050.000,00	(62.587.500,00)	(15,49)
8.1.02.02.01.0046	Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	14.200.000,00	24.450.000,00	(10.250.000,00)	(41,92)
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1.039.962.000,00	1.159.460.000,00	(119.498.000,00)	(10,31)
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.630.000,00	6.720.000,00	(1.090.000,00)	(16,22)
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	935.000.000,00	816.242.738,33	118.757.261,67	14,55
8.1.02.02.01.0064	Beban Paket/Pengiriman	0,00	529.500,00	(529.500,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	199.937.033,00	38.878.766,00	161.058.267,00	414,26
8.1.02.02.01.0080	Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	3.234.000,00	0,00	3.234.000,00	100,00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1.080.000,00	1.944.000,00	(864.000,00)	(44,44)
8.1.02.02.02.0006	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	479.999,00	863.999,00	(384.000,00)	(44,44)
8.1.02.02.02.0007	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	600.001,00	1.080.001,00	(480.000,00)	(44,44)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	21.000.000,00	17.455.000,00	3.545.000,00	20,31
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	12.000.000,00	7.000.000,00	5.000.000,00	71,43
8.1.02.02.04.0123	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.000.000,00	10.455.000,00	(1.455.000,00)	(13,92)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	99.200.000,00	196.650.000,00	(97.450.000,00)	(49,56)
8.1.02.02.09.0002	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	99.200.000,00	196.650.000,00	(97.450.000,00)	(49,56)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	303.550.000,00	450.500.000,00	(146.950.000,00)	(32,62)
8.1.02.02.13.0001	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	0,00	212.000.000,00	(212.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.13.0002	Beban Sosialisasi	290.050.000,00	234.000.000,00	56.050.000,00	23,95
8.1.02.02.13.0003	Beban Bimbingan Teknis	13.500.000,00	4.500.000,00	9.000.000,00	200,00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	40.592.000,00	4.997.000,00	35.595.000,00	712,33
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.550.000,00	4.997.000,00	26.553.000,00	531,38
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	23.700.000,00	4.997.000,00	18.703.000,00	374,28
8.1.02.03.02.0404	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	7.850.000,00	0,00	7.850.000,00	100,00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.042.000,00	0,00	9.042.000,00	100,00
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	9.042.000,00	0,00	9.042.000,00	100,00
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	44.644.341,00	361.005.198,00	(316.360.857,00)	(87,63)
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	44.644.341,00	361.005.198,00	(316.360.857,00)	(87,63)
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	36.294.341,00	296.735.198,00	(260.440.857,00)	(87,77)
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.350.000,00	64.270.000,00	(55.920.000,00)	(87,01)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	0,00	8.596.838,00	(8.596.838,00)	(100,00)
8.1.07.02	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	0,00	8.596.838,00	(8.596.838,00)	(100,00)
8.1.07.02.01	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum	0,00	8.596.838,00	(8.596.838,00)	(100,00)
8.1.07.02.01.0032	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	8.596.838,00	(8.596.838,00)	(100,00)
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>6.933.725.544,00</b>	<b>6.960.269.440,33</b>	<b>(26.543.896,33)</b>	<b>(0,38)</b>
<b>8.1.08</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>544.230.739,19</b>	<b>381.844.193,00</b>	<b>162.386.546,19</b>	<b>42,53</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	521.202.379,19	358.210.936,00	162.991.443,19	45,50
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	15.354.016,00	20.414.031,00	(5.060.015,00)	(24,79)
8.1.08.01.01.0010	Beban Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	15.354.016,00	20.414.031,00	(5.060.015,00)	(24,79)
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	0,00	50.038.581,00	(50.038.581,00)	(100,00)
8.1.08.01.02.0002	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	0,00	40.913.073,00	(40.913.073,00)	(100,00)
8.1.08.01.02.0004	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0,00	9.125.508,00	(9.125.508,00)	(100,00)
8.1.08.01.03	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	645.499,67	650.000,00	(4.500,33)	(0,69)
8.1.08.01.03.0015	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standar (Standard Tools)	595.833,00	650.000,00	(54.167,00)	(8,33)
8.1.08.01.03.0043	Beban Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	49.666,67	0,00	49.666,67	100,00
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	101.114.516,80	38.562.237,00	62.552.279,80	162,21
8.1.08.01.05.0004	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	964.000,00	964.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	7.746.333,24	8.915.503,00	(1.169.169,76)	(13,11)
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	58.722.383,54	17.817.265,00	40.905.118,54	229,58
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3.891.900,00	1.879.734,00	2.012.166,00	107,05
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	16.017.200,00	5.037.200,00	10.980.000,00	217,98

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.01.05.0013	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	7.426.500,08	387.500,00	7.039.000,08	1.816,52
8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	5.092.200,00	3.561.035,00	1.531.165,00	43,00
8.1.08.01.05.0019	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	1.253.999,94	0,00	1.253.999,94	100,00
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	21.396.713,51	65.393.700,00	(43.996.986,49)	(67,28)
8.1.08.01.06.0001	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	5.730.000,00	5.700.000,00	30.000,00	0,53
8.1.08.01.06.0002	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	13.925.066,01	10.244.900,00	3.680.166,01	35,92
8.1.08.01.06.0006	Beban Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	391.666,67	0,00	391.666,67	100,00
8.1.08.01.06.0007	Beban Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.06.0015	Beban Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,00)	(100,00)
8.1.08.01.06.0023	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena MF/MW	431.000,00	33.763.351,00	(33.332.351,00)	(98,72)
8.1.08.01.06.0036	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher Antena	318.980,83	956.949,00	(637.968,17)	(66,67)
8.1.08.01.06.0037	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher/Menara Antena	0,00	12.328.500,00	(12.328.500,00)	(100,00)
8.1.08.01.08	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	33.571.650,11	3.979.949,00	29.591.701,11	743,52
8.1.08.01.08.0013	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	1.959.375,00	3.073.957,00	(1.114.582,00)	(36,26)
8.1.08.01.08.0056	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	31.125.000,00	0,00	31.125.000,00	100,00
8.1.08.01.08.0073	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	182.274,78	592.658,00	(410.383,22)	(69,24)
8.1.08.01.08.0089	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	91.667,00	100.000,00	(8.333,00)	(8,33)
8.1.08.01.08.0090	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	160.000,00	160.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.08.0091	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	53.333,33	53.334,00	(0,67)	(0,00)
8.1.08.01.09	Beban Penyusutan	48.950.024,24	0,00	48.950.024,24	100,00
8.1.08.01.09.0019	Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Dalmas/Alat Dakhura	47.666.690,91	0,00	47.666.690,91	100,00
8.1.08.01.09.0020	Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	1.283.333,33	0,00	1.283.333,33	100,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	299.991.208,86	179.172.438,00	120.818.770,86	67,43
8.1.08.01.10.0001	Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	185.250,00	185.250,00	0,00	0,00
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	129.206.481,80	85.182.458,00	44.024.023,80	51,68
8.1.08.01.10.0005	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	187.500,00	0,00	187.500,00	100,00
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	19.957.060,65	14.771.443,00	5.185.617,65	35,11
8.1.08.01.10.0007	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	149.881.999,41	78.345.787,00	71.536.212,41	91,31
8.1.08.01.10.0008	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	572.917,00	687.500,00	(114.583,00)	(16,67)
8.1.08.01.15	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	178.750,00	0,00	178.750,00	100,00
8.1.08.01.15.0007	Beban Penyusutan Alat Pelindung-Sabuk Pengaman	178.750,00	0,00	178.750,00	100,00
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.903.360,00	23.508.257,00	(604.897,00)	(2,57)
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	15.657.695,00	16.262.592,00	(604.897,00)	(3,72)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	13.249.675,00	13.854.572,00	(604.897,00)	(4,37)
8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	2.408.020,00	2.408.020,00	0,00	0,00
8.1.08.02.03	Beban Penyusutan Bangunan Menara	3.634.875,00	3.634.875,00	0,00	0,00
8.1.08.02.03.0003	Beban Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	3.634.875,00	3.634.875,00	0,00	0,00
8.1.08.02.04	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.610.790,00	3.610.790,00	0,00	0,00
8.1.08.02.04.0004	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Pagar	3.610.790,00	3.610.790,00	0,00	0,00
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	125.000,00	125.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	125.000,00	0,00	125.000,00	100,00
8.1.08.03.01.0010	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	125.000,00	0,00	125.000,00	100,00
8.1.08.03.04	Beban Penyusutan Jaringan	0,00	125.000,00	(125.000,00)	(100,00)
8.1.08.03.04.0006	Beban Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	0,00	125.000,00	(125.000,00)	(100,00)
	<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>544.230.739,19</b>	<b>381.844.193,00</b>	<b>162.386.546,19</b>	<b>42,53</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>7.477.956.283,19</b>	<b>7.342.113.633,33</b>	<b>135.842.649,86</b>	<b>1,85</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(7.477.956.283,19)</b>	<b>(7.312.024.700,33)</b>	<b>(165.931.582,86)</b>	<b>2,27</b>

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Dis. H. Lahu Herdan, M.Si.  
NIP. 196908151989031007



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH

Dinas Komunikasi dan Informatika

NERACA

TAHUN ANGGARAN 2025

1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>550.569.448,08</b>	<b>415.091.698,08</b>
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	293.247.045,00	293.247.045,00
1.1.04.01	Piutang Retribusi Jasa Umum	293.247.045,00	293.247.045,00
1.1.04.01.13	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	293.247.045,00	293.247.045,00
1.1.04.01.13.0001	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	293.247.045,00	293.247.045,00
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	145.335.948,08	145.335.948,08
1.1.06.13	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	140.626.348,08	140.626.348,08
1.1.06.13.01	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	140.626.348,08	140.626.348,08
1.1.06.13.01.0013	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	140.626.348,08	140.626.348,08
1.1.06.15	Piutang Pendapatan dari Pengembalian	4.709.600,00	4.709.600,00
1.1.06.15.03	Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.709.600,00	4.709.600,00
1.1.06.15.03.0001	Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.709.600,00	4.709.600,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	(293.247.045,00)	(293.247.045,00)
1.1.10.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	(293.247.045,00)	(293.247.045,00)
1.1.10.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi	(293.247.045,00)	(293.247.045,00)
1.1.10.01.02.0032	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	(293.247.045,00)	(293.247.045,00)
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	404.474.500,00	264.800.000,00
1.1.11.01	Beban Dibayar Dimuka	404.474.500,00	264.800.000,00
1.1.11.01.01	Beban Dibayar Dimuka	404.474.500,00	264.800.000,00
1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka	404.474.500,00	264.800.000,00
1.1.12	Persediaan	759.000,00	4.955.750,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	759.000,00	4.955.750,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	759.000,00	741.750,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	759.000,00	741.750,00
1.1.12.01.05	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	0,00	4.214.000,00
1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	4.214.000,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>550.569.448,08</b>	<b>415.091.698,08</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>3.246.617.376,08</b>	<b>2.900.990.698,61</b>
1.3.01	Tanah	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.01.01	Tanah	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	1.130.500.000,00	1.130.500.000,00
1.3.01.01.01.0002	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	188.000.000,00	188.000.000,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	942.500.000,00	942.500.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	6.830.523.090,43	5.922.733.090,43
1.3.02.01	Alat Besar	186.123.540,00	186.123.540,00
1.3.02.01.01	Alat Besar Darat	186.123.540,00	186.123.540,00
1.3.02.01.01.0010	Alat Pengangkat	186.123.540,00	186.123.540,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	417.986.658,00	417.986.658,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	417.986.658,00	417.986.658,00
1.3.02.02.01.0002	Kendaraan Bermotor Penumpang	311.899.700,00	311.899.700,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	106.086.958,00	106.086.958,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	14.750.500,00	14.750.500,00
1.3.02.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	7.235.500,00	7.235.500,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.02.03.02.0005	Perkakas Standard (Standard Tools)	7.235.500,00	7.235.500,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	7.515.000,00	7.515.000,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	6.770.000,00	6.770.000,00
1.3.02.03.03.0020	Alat Ukur Instrument Workshop	745.000,00	745.000,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	19.965.000,00	19.965.000,00
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	19.965.000,00	19.965.000,00
1.3.02.04.01.0004	Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	19.965.000,00	19.965.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.348.451.281,76	1.157.681.281,76
1.3.02.05.01	Alat Kantor	388.434.000,00	355.054.000,00
1.3.02.05.01.0001	Mesin Ketik	2.499.000,00	2.499.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	27.420.000,00	27.420.000,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	358.515.000,00	325.135.000,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	878.336.281,76	724.366.281,76
1.3.02.05.02.0001	Mebel	307.624.829,25	181.029.829,25
1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	5.288.000,00	5.288.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	54.863.000,00	54.863.000,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	510.560.452,51	483.185.452,51
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	81.681.000,00	78.261.000,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	53.900.000,00	53.900.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	24.361.000,00	24.361.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	3.420.000,00	0,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	539.880.298,54	492.380.298,54
1.3.02.06.01	Alat Studio	327.205.852,71	279.705.852,71
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	75.572.536,37	74.672.536,37
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	200.426.316,34	200.426.316,34
1.3.02.06.01.0006	Alat Studio Lainnya	51.207.000,00	4.607.000,00
1.3.02.06.02	Alat Komunikasi	34.415.000,00	34.415.000,00
1.3.02.06.02.0001	Alat Komunikasi Telephone	20.915.000,00	20.915.000,00
1.3.02.06.02.0009	Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	13.500.000,00	13.500.000,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	178.259.445,83	178.259.445,83
1.3.02.06.03.0006	Peralatan Antena MF/MW	4.310.000,00	4.310.000,00
1.3.02.06.03.0019	Switcher Antena	9.569.445,83	9.569.445,83
1.3.02.06.03.0020	Switcher/Menara Antena	164.380.000,00	164.380.000,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	191.169.254,78	191.169.254,78
1.3.02.08.01	Unit Alat Laboratorium	18.675.000,00	18.675.000,00
1.3.02.08.01.0013	Alat Laboratorium Kimia	15.675.000,00	15.675.000,00
1.3.02.08.01.0041	Alat Laboratorium Pertanian	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	92.026.000,00	92.026.000,00
1.3.02.08.02.0005	Laboratory Safety Equipment	92.026.000,00	92.026.000,00
1.3.02.08.03	Alat Peraga Praktik Sekolah	75.768.254,78	75.768.254,78
1.3.02.08.03.0002	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Matematika	69.800.000,00	69.800.000,00
1.3.02.08.03.0003	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	5.968.254,78	5.968.254,78
1.3.02.08.04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	4.700.000,00	4.700.000,00
1.3.02.08.04.0003	Assembly/Counting System	1.500.000,00	1.500.000,00
1.3.02.08.04.0004	Recorder Display	2.400.000,00	2.400.000,00
1.3.02.08.04.0005	System/Power Supply	800.000,00	800.000,00
1.3.02.09	Alat Persenjataan	41.000.000,00	41.000.000,00
1.3.02.09.04	Alat Khusus Kepolisian	41.000.000,00	41.000.000,00
1.3.02.09.04.0002	Alat Dalmas/Alat Dakhura	34.000.000,00	34.000.000,00
1.3.02.09.04.0003	Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	7.000.000,00	7.000.000,00
1.3.02.10	Komputer	4.040.743.557,35	3.371.223.557,35
1.3.02.10.01	Komputer Unit	1.257.841.512,25	1.055.931.512,25
1.3.02.10.01.0001	Komputer Jaringan	105.810.912,25	105.810.912,25
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	753.880.600,00	710.420.600,00
1.3.02.10.01.0003	Komputer Unit Lainnya	398.150.000,00	239.700.000,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	2.782.902.045,10	2.315.292.045,10
1.3.02.10.02.0002	Peralatan Mini Computer	8.096.000,00	8.096.000,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	293.128.370,00	293.128.370,00
1.3.02.10.02.0004	Peralatan Jaringan	2.331.927.675,10	1.981.077.675,10
1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	149.750.000,00	32.990.000,00
1.3.02.11	Alat Eksplorasi	29.478.000,00	29.478.000,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.02.11.02	Alat Eksplorasi Geofisika	29.478.000,00	29.478.000,00
1.3.02.11.02.0002	Elektronik/Electric	29.478.000,00	29.478.000,00
1.3.02.15	Alat Keselamatan Kerja	975.000,00	975.000,00
1.3.02.15.02	Alat Pelindung	975.000,00	975.000,00
1.3.02.15.02.0004	Sabuk Pengaman	975.000,00	975.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	1.108.819.250,00	1.108.819.250,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	782.884.750,00	782.884.750,00
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	782.884.750,00	782.884.750,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	662.483.750,00	662.483.750,00
1.3.03.01.01.0002	Bangunan Gudang	120.401.000,00	120.401.000,00
1.3.03.03	Bangunan Menara	145.395.000,00	145.395.000,00
1.3.03.03.01	Bangunan Menara Perambuan	145.395.000,00	145.395.000,00
1.3.03.03.01.0003	Bangunan Menara Telekomunikasi	145.395.000,00	145.395.000,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	180.539.500,00	180.539.500,00
1.3.03.04.01	Tugu/Tanda Batas	180.539.500,00	180.539.500,00
1.3.03.04.01.0004	Pagar	180.539.500,00	180.539.500,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.04.04	Jaringan	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.04.04.02.0001	Jaringan Transmisi	5.000.000,00	5.000.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(5.828.224.964,35)	(5.266.061.641,82)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5.573.700.476,35)	(5.034.565.513,82)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(179.443.540,00)	(164.089.524,00)
1.3.07.01.01.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	(179.443.540,00)	(164.089.524,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(435.919.241,34)	(417.986.658,00)
1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(329.832.283,34)	(311.899.700,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(106.086.958,00)	(106.086.958,00)
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(14.055.166,67)	(13.409.667,00)
1.3.07.01.03.0015	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(7.235.500,00)	(6.639.667,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(6.770.000,00)	(6.770.000,00)
1.3.07.01.03.0043	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	(49.666,67)	0,00
1.3.07.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(22.965.000,00)	(22.965.000,00)
1.3.07.01.04.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(19.965.000,00)	(19.965.000,00)
1.3.07.01.04.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	(3.000.000,00)	(3.000.000,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(1.049.260.961,56)	(948.146.444,76)
1.3.07.01.05.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(2.499.000,00)	(2.499.000,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(25.411.667,00)	(24.447.667,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(319.838.333,24)	(312.092.000,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(130.503.602,79)	(71.781.219,25)
1.3.07.01.05.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(5.288.000,00)	(5.288.000,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(47.511.634,00)	(43.619.734,00)
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(482.781.887,51)	(466.764.687,51)
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(7.814.000,08)	(387.500,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(26.358.837,00)	(21.266.637,00)
1.3.07.01.05.0019	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(1.253.999,94)	0,00
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(377.010.697,22)	(355.613.983,71)
1.3.07.01.06.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(63.135.869,37)	(57.405.869,37)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(69.302.449,35)	(55.377.383,34)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.07.01.06.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	(391.666,67)	0,00
1.3.07.01.06.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(19.915.000,00)	(19.315.000,00)
1.3.07.01.06.0015	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	(13.500.000,00)	(13.500.000,00)
1.3.07.01.06.0023	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena MF/MW	(36.816.266,00)	(36.385.266,00)
1.3.07.01.06.0036	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher	(9.569.445,83)	(9.250.465,00)
1.3.07.01.06.0037	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher/Menara Antena	(164.380.000,00)	(164.380.000,00)
1.3.07.01.08	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(215.041.407,11)	(181.469.757,00)
1.3.07.01.08.0013	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	(12.217.707,00)	(10.258.332,00)
1.3.07.01.08.0056	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	(31.125.000,00)	0,00
1.3.07.01.08.0069	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(92.026.000,00)	(92.026.000,00)
1.3.07.01.08.0072	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Matematika	(69.800.000,00)	(69.800.000,00)
1.3.07.01.08.0073	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	(5.968.254,78)	(5.785.980,00)
1.3.07.01.08.0089	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	(1.500.000,00)	(1.408.333,00)
1.3.07.01.08.0090	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	(2.253.333,00)	(2.093.333,00)
1.3.07.01.08.0091	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(151.112,33)	(97.779,00)
1.3.07.01.09	Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan	(56.883.357,24)	(7.933.333,00)
1.3.07.01.09.0019	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Dalmas/Alat Dakhura	(55.600.023,91)	(7.933.333,00)
1.3.07.01.09.0020	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	(1.283.333,33)	0,00
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(3.222.942.355,21)	(2.922.951.146,35)
1.3.07.01.10.0001	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(106.181.412,25)	(105.996.162,25)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(755.141.541,80)	(625.935.060,00)
1.3.07.01.10.0005	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	(187.500,00)	0,00
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(313.086.785,65)	(293.129.725,00)
1.3.07.01.10.0007	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	(2.045.595.115,51)	(1.895.713.116,10)
1.3.07.01.10.0008	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	(2.750.000,00)	(2.177.083,00)
1.3.07.01.15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(178.750,00)	0,00
1.3.07.01.15.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Sabuk Pengaman	(178.750,00)	0,00
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(252.139.071,00)	(229.235.711,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(183.994.197,00)	(168.336.502,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(139.564.634,00)	(139.564.634,00)
1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(31.179.888,00)	(28.771.868,00)
1.3.07.02.01.0030	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(13.249.675,00)	0,00
1.3.07.02.03	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	(29.629.781,00)	(25.994.906,00)
1.3.07.02.03.0003	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	(29.629.781,00)	(25.994.906,00)
1.3.07.02.04	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(38.515.093,00)	(34.904.303,00)
1.3.07.02.04.0004	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(38.515.093,00)	(34.904.303,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(2.385.417,00)	(2.260.417,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(125.000,00)	0,00

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1.3.07.03.01.0010	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	(125.000,00)	0,00
1.3.07.03.04	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2.260.417,00)	(2.260.417,00)
1.3.07.03.04.0006	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	(2.260.417,00)	(2.260.417,00)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>3.246.617.376,08</b>	<b>2.900.990.698,61</b>
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
2.1.06	Utang Belanja	6.784.958,00	78.257.950,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	6.784.958,00	67.925.450,00
2.1.06.01.01	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6.784.958,00	0,00
2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	4.624.300,00	0,00
2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	647.402,00	0,00
2.1.06.01.01.0007	Utang Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS	980.000,00	0,00
2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS	533.255,00	0,00
2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	1,00	0,00
2.1.06.01.02	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	67.925.450,00
2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	0,00	67.925.450,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	10.332.500,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	0,00	10.332.500,00
2.1.06.02.02.0055	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	0,00	10.332.500,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>6.784.958,00</b>	<b>78.257.950,00</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
3.1.01	Ekuitas	(4.258.064.419,84)	(4.280.401.868,31)
3.1.01.01	Ekuitas	3.219.891.863,35	3.031.622.832,02
3.1.01.01.01	Ekuitas	3.219.891.863,35	3.031.622.832,02
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	3.219.891.863,35	3.031.622.832,02
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(7.477.956.283,19)	(7.312.024.700,33)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(7.477.956.283,19)	(7.312.024.700,33)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(7.477.956.283,19)	(7.312.024.700,33)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	8.048.466.286,00	7.518.226.315,00
3.1.03.01	RK PPKD	8.048.466.286,00	7.518.226.315,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	8.048.466.286,00	7.518.226.315,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	8.048.466.286,00	7.518.226.315,00
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.790.401.866,16</b>	<b>3.237.824.446,69</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.797.186.824,16</b>	<b>3.316.082.396,69</b>

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026  
 EPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIK

  
**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si.**  
 NIP. 196908151989031007



PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
1 JANUARI 2025 SAMPAI 31 DESEMBER 2025



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	3,237,824,446.69	3,031,622,832.02
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(7,477,956,283.19)	(7,312,024,700.33)
RK PPKD	8,048,466,286.00	7,518,226,315.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0.00	0.00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	(17,932,583.34)	0.00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(17,932,583.34)	0.00
LAIN-LAIN	0.00	0.00
EKUITAS AKHIR	3,790,401,866.16	3,237,824,446.69

Kab. Lombok Tengah, 6 Februari 2026  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



**Drs. H. Lalu Herdan, M.Si.**  
NIP. 196908151989031007

PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
KERTAS KERJA LAPORAN OPERASIONAL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
TAHUN ANGGARAN 2025

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	LRA RINCI 2025	DEBET	KREDIT	LO RINCI 2025
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>7,083,076,286.00</b>			<b>7,477,956,283.19</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>7,083,076,286.00</b>			<b>6,933,725,544.00</b>
8.1.01	Beban Pegawai	3,250,427,312.00			3,189,286,820.00
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	2,192,770,554.00			2,199,555,512.00
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1,713,389,300.00			1,718,013,600.00
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	1,294,984,700.00	4,624,300.00		1,299,609,000.00
8.1.01.01.01.0002	Beban Gaji Pokok PPPK	418,404,600.00			418,404,600.00
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	166,129,250.00			166,776,652.00
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	132,166,258.00	647,402.00		132,813,660.00
8.1.01.01.02.0002	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	33,962,992.00			33,962,992.00
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	102,270,000.00			102,270,000.00
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	102,270,000.00			102,270,000.00
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	42,280,000.00			43,260,000.00
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	42,280,000.00	980,000.00		43,260,000.00
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	61,025,000.00			61,025,000.00
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	36,025,000.00			36,025,000.00
8.1.01.01.05.0002	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	25,000,000.00			25,000,000.00
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	97,187,640.00			97,187,640.00
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	73,144,200.00			73,144,200.00
8.1.01.01.06.0002	Beban Tunjangan Beras PPPK	24,043,440.00			24,043,440.00
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	10,467,150.00			11,000,405.00
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	10,467,150.00	533,255.00		11,000,405.00
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	22,214.00			22,215.00
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	15,496.00	1.00		15,497.00
8.1.01.01.08.0002	Beban Pembulatan Gaji PPPK	6,718.00			6,718.00
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	1,057,656,758.00			989,731,308.00
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1,057,656,758.00			989,731,308.00
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1,043,969,227.00			1,043,969,227.00
8.1.01.02.01.0002	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	13,687,531.00		67,925,450.00	-54,237,919.00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	3,832,648,974.00			3,744,438,724.00
8.1.02.01	Beban Barang	640,580,100.00			644,776,850.00
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	640,580,100.00			644,776,850.00
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	16,095,600.00			16,095,600.00
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	141,284,900.00			141,284,900.00
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	2,432,000.00			2,432,000.00
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	29,652,600.00		759,000.00	28,893,600.00
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,184,000.00			1,184,000.00
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	130,119,000.00			130,119,000.00
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1,000,000.00			1,000,000.00
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	50,512,000.00			50,512,000.00
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	98,000,000.00			98,000,000.00
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		4,955,750.00		4,955,750.00
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	170,300,000.00			170,300,000.00
8.1.02.02	Beban Jasa	3,114,682,533.00			3,014,425,533.00
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	2,689,852,533.00			2,589,595,533.00
8.1.02.02.01.0001	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1,200,000.00			1,200,000.00
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acar	20,720,000.00			20,720,000.00
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	4,800,000.00			4,800,000.00
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	19,450,000.00			19,450,000.00
8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	292,300,000.00	49,750,000.00	587,500.00	341,462,500.00
8.1.02.02.01.0046	Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	14,200,000.00			14,200,000.00
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	4,000,000.00			4,000,000.00
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1,050,294,500.00		10,332,500.00	1,039,962,000.00
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5,630,000.00			5,630,000.00
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	958,200,000.00	264,800,000.00	288,000,000.00	935,000,000.00
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	315,824,033.00		115,887,000.00	199,937,033.00
8.1.02.02.01.0080	Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	3,234,000.00			3,234,000.00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1,080,000.00			1,080,000.00
8.1.02.02.02.0006	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	479,999.00			479,999.00
8.1.02.02.02.0007	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	600,001.00			600,001.00
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	21,000,000.00			21,000,000.00
8.1.02.02.04.0003	Beban Sewa Excavator				0.00
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	12,000,000.00			12,000,000.00
8.1.02.02.04.0112	Beban Sewa Alat Pengolahan Lainnya				0.00
8.1.02.02.04.0123	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9,000,000.00			9,000,000.00
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	99,200,000.00			99,200,000.00
8.1.02.02.09.0002	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	99,200,000.00			99,200,000.00
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan	303,550,000.00			303,550,000.00
8.1.02.02.13.0001	Beban Kursus Singkat/Pelatihan				0.00
8.1.02.02.13.0002	Beban Sosialisasi	290,050,000.00			290,050,000.00
8.1.02.02.13.0003	Beban Bimbingan Teknis	13,500,000.00			13,500,000.00
8.1.02.02.13.0004	Beban Diklat Kepemimpinan				0.00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	32,742,000.00			40,592,000.00

Kode Rekening	Uraian	LRA RINCI 2025	DEBET	KREDIT	LO RINCI 2025
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	23,700,000.00			31,550,000.00
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendara	23,700,000.00			23,700,000.00
8.1.02.03.02.0404	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan		7,850,000.00		7,850,000.00
8.1.02.03.02.0405	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer				0.00
8.1.02.03.02.0492	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar				0.00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,042,000.00			9,042,000.00
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Ba	9,042,000.00			9,042,000.00
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	44,644,341.00			44,644,341.00
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	44,644,341.00			44,644,341.00
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	36,294,341.00			36,294,341.00
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,350,000.00			8,350,000.00
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>7,083,076,286.00</b>			<b>6,933,725,544.00</b>
<b>8.1.08</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0.00</b>			<b>544,230,739.19</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00			521,202,379.19
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	0.00			521,202,379.19
8.1.08.01.01.0001	Beban Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor		521,202,379.19		521,202,379.19
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.00			22,903,360.00
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	0.00			22,903,360.00
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor		22,903,360.00		22,903,360.00
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0.00			125,000.00
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.00			125,000.00
8.1.08.03.01.0001	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Nasional		125,000.00		125,000.00
	<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0.00</b>			<b>544,230,739.19</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>7,083,076,286.00</b>			<b>7,477,956,283.19</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>-7,083,076,286.00</b>			<b>-7,477,956,283.19</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>-7,083,076,286.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>-7,477,956,283.19</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>-7,083,076,286.00</b>			<b>-7,477,956,283.19</b>

Mengetahui,  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lombok Tengah  
Pengguna Anggaran,  
Drs. H. Lulu Herdian, M.Si.  
NIP. 196908151989031007

